



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
NON PERFORMING FINANCING PADA
PEMBIAYAAN MURABAHAH DI PT. PNM (Persero)
ULaMM SYARIAH PANYABUNGAN**

S K R I P S I

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**LUFTIA SASTRAWATI
NIM. 11 220 0065**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2015**



**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Non Performing Finance*
Pada Pembiayaan *Murabahah* Di PT. PNM (Persero)
ULaMM Syariah Panyabungan**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalambidang ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

LUFTIA SASTRAWATI

NIM. 11 220 0065

Pembimbing I

Aswadi Lubis, SE., M.Si
Nip. 19630107 199903 1 002

Pembimbing II

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
Nip. 19790525 200604 1 004

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2015**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
Lampiran : 5 (Lima) Eksemplar

Padangsidimpuan, 28 Agustus 2015
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara LUFTIA SASTRAWATI yang berjudul: **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NON PERFORMING FINANCE PADA PEMBIAYAAN MURABAHAH DI PT. PNM (Persero) ULaMM SYARIAH PANYABUNGAN**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

PEMBIMBING I

Aswadi Lubis, SE, M.Si
NIP 19630107 199903 1 002

PEMBIMBING II

Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP 19790525 200604 1 004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LUFTIA SASTRAWATI
Nim : 11 220 0065
Fakultas/jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/PS-2
Judul skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *NON PERFORMING FINANCING* PADA PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DI PT. PNM (Persero) ULaMM SYARIAH PANYABUNGAN**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Agustus 2015

Saya yang menyatakan,



LUFTIA SASTRAWATI
NIM. 11 220 0065

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : LUFTIA SASTRAWATI
NIM : 11 220 0065
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *NON PERFORMING FINANCING* PADA PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DI PT. PNM (Persero) ULaMM SYARIAH PENYABUNGAN

Ketua



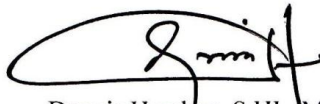
Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris



Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

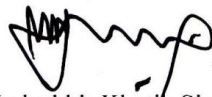
Anggota



Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001



Mudzakkir Khotib Siregar, M.A
NIP. 19721121 199903 1 002



Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Dilaksanakan :

Di : Padangsidempuan
Tanggal / Pukul : 28 Oktober 2015/ Jam 09.00 WIB s/d selesai.
Hasil / Nilai : 76 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.55
Predikat : CUM LAUDE



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *NON PERFORMING FINANCING* PADA PEMBIAYAAN MURABAHAH DI PT. PNM (Persero) UlaMM SYARIAH PANYABUNGAN

NAMA : LUFTIA SASTRAWATI NASUTION

NIM : 11 220 0065

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 15 Desember 2015

Dekan,



H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.19731128 200112 1 001

ABSTRAK

NAMA : LUFTIA SASTRAWATI
NIM : 11 220 0065
**JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
NON PERFORMING FINANCING PADA
PEMBIAYAAN MURABAHAH DI PT. PNM
(PERSERO) ULaMM SYARIAH PANYABUNGAN**

PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan memiliki jumlah nasabah *Non Performing Financing* yang meningkat setiap tahunnya. Kondisi umum penyebabnya adalah pendapatan nasabah dan *mismanagement*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa seberapa besar pengaruh faktor pendapatan nasabah dan *mismanagement* terhadap *Non Performing Financing* di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan pembiayaan mikro. Sehubungan dengan hal itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pendapatan nasabah dan *mismanagement* yang terdapat pada faktor-faktor *Non Performing Financing*.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *non probability sampling*. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan angket yang diberikan kepada 48 responden. Alat analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji normalitas, koefisien determinasi, uji hipotesis (t), uji F dan regresi berganda.

Pendapatan nasabah (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Non Performing Financing* di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan, terlihat t hitung $(-5,930) > t$ tabel $(2,074)$. Variabel *mismanagement* (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Non Performing Financing* di PT. PNM ULaMM Syariah Panyabungan terlihat t hitung $(3,505) < t$ tabel $(2,074)$. Variabel pendapatan nasabah (X_1) dan *mismanagement* (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Non Performing Financing* di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan, terlihat F hitung $(22,542) > F$ tabel $(3,443)$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,672 yang berarti *Non Performing Financing* mampu dijelaskan oleh variabel pendapatan nasabah dan *mismanagement* sebesar 67,2% dan sisanya 32,8% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini. Data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan tidak terjadi *multikolinearitas* dan *heterokedastisitas*.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi *Non Performing Financing* pada pembiayaan *Murabahah* Di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan”. Penyelesaian skripsi ini merupakan salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan perkuliahan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) pada jurusan Perbankan Syari'ah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Namun, berkat arahan dan bimbingan para dosen dan berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini tidak lupa mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A, Bapak Aswadi Lubis, SE., M.Si, dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag, selaku Wakil Rektor di IAIN Padangsidempuan.
2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Darwis Harahap, M.Si, Ibu

Rosnani Siregar, M.Ag, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku wakil dekan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si, sebagai ketua Jurusan Perbankan Syariah Ibu Nofinawati, M.A sebagai Sekretaris Jurusan, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Aswadi Lubis, SE., M.Si dan Bapak Abdul Nasser Hasibuan SE., M.Si selaku dosen pembimbing I dan II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Fahmi Efendi selaku Manajer PT. PNM (Persero) ULamm Syariah Panyabungan yang telah memberikan kesempatan serta motivasi bagi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini
7. Rekan-rekan mahasiswa khususnya PS-2 NIM 11 yang selalu bersedia memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi serta selalu memberi saya motivasi dan do'a, *Thank's for All*.
8. Teristimewa kepada keluarga, Ayahanda Makmur Efendi Nst dan Ibunda tercinta Nurkholijah Srg, abanghanda tercina Riskon Fauzi Nst, dan ketiga adik saya Azwar Azam Efendi Nst, Wiranda Bayu Efendi Nst, Farhan Maulana Nst yang telah banyak memberikan dukungan, baik itu moril

maupun materil serta do'a maupun nasehat dan yang lebih banyak berkorban sekaligus memberi dorongan kepada peneliti agar sekripsi ini terselesaikan. Semoga Allah membalas dengan syurga Firdaus-Nya.

Akhir kata, Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan serta kemampuan peneliti yang jauh dari "Cukup". Untuk itu, peneliti dengan segala kerendahan hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi dan melindungi kita semua, dan semoga sekripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padangsidimpuan, 29 Agustus 2015

Peneliti,

LUFTIA SASTRAWATI
NIM. 11 220 0065

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ħa | ħ | ha(dengan titik di bawah) |
| خ | kha | kh | ka dan ha |
| د | dal | D | De |
| ذ | žal | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | syin | Sy | Es |
| ص | šad | š | es dan ye |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | žā | ž | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ..’ | koma terbalik di atas |
| غ | gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | qaf | Q | Ki |
| ك | kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | mim | M | Em |
| ن | nun | N | En |
| و | wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | hamzah | ..’.. | Apostrof |

| | | | |
|---|----|---|----|
| ي | Ya | Y | Ye |
|---|----|---|----|

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| — | fathah | A | A |
| — / | Kasrah | I | I |
| — و | ḍommah | U | U |

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|-----------------|----------------|----------|---------|
| يَ | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| وَ | fathah dan wau | Au | a dan u |

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|---------------------|-------------------------|-----------------|----------------------|
| اَ..... اِ..... اِى | fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis atas |
| اِ..... اِى | kasrah dan ya | ī | i dan garis di bawah |
| اِو..... اِو | ḍommah dan wau | ū | u dan garis di atas |

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Halaman Judul | |
| Halaman Pengesahan Pembimbing | |
| Surat Pernyataan Pembimbing | |
| Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri | |
| Berita Acara Ujian Munaqasyah | |
| Halaman Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | v |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah | 7 |
| D. Defenisi Operasional | 8 |
| E. Rumusan Masalah | 10 |
| F. Tujuan Penelitian | 11 |
| G. Manfaat Penelitian | 11 |
| H. Sistematika Pembahasan | 12 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 13 |
| A. Kerangka Teori | 13 |
| 1. Lembaga Keuangan Syariah | 13 |
| a. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah | 13 |
| b. Tujuan Berdirinya Lembaga Keuangan Syariah | 13 |
| 2. <i>Non Performing Finance</i> | 14 |
| a. Pengertian <i>Non Performing Finance</i> | 14 |
| b. Faktor Penyebab <i>Non Performing Finance</i> | 15 |
| c. Kualitas Pembiayaan | 17 |
| 3. Pendapatan Nasabah | 19 |
| a. Pengertian Pendapatan Nasabah | 19 |
| b. Sumber Pendapatan Nasabah | 20 |
| c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nasabah | 20 |
| d. Karakteristik Pendapatan | 21 |
| 4. <i>Mismanagement</i> | 22 |
| a. Pengertian <i>Mismanagement</i> | 23 |
| b. Faktor-faktor <i>Mismanagement</i> | 24 |
| c. Sebab-sebab Terjadinya <i>Mismanagement</i> | 24 |
| d. Prinsip-prinsip Birokrasi | 25 |
| e. Keuntungan Birokrasi | 25 |
| 5. Pengaruh Pendapatan Nasabah Terhadap <i>Non Performing Financcing</i> .. | 25 |
| 6. Pengaruh <i>Mismanagement</i> Terhadap <i>Non Performing Financcing</i> | 26 |
| B. Kajian/ Penelitian Terdahulu | 28 |

| | |
|---|-----------|
| C. Kerangka Berfikir..... | 30 |
| D. Hipotesis..... | 32 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 33 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 33 |
| B. Jenis Penelitian..... | 33 |
| C. Populasi dan Sampel | 33 |
| D. Jenis dan Sumber Data | 35 |
| E. Instrumen Pengumpulan Data | 35 |
| F. Uji Validitas dan Reliabilitas | 39 |
| G. Analisis Data | 40 |
| 1. Pengujian Asumsi Klasik | 40 |
| a. Uji <i>Multikolinieritas</i> | 41 |
| b. <i>Heterokedastisitas</i> | 41 |
| c. Uji Normalitas | 42 |
| 2. Koefisien Determinasi (R^2) | 42 |
| 3. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t) | 42 |
| 4. Uji F | 43 |
| 5. Analisis Refresi Berganda..... | 43 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 45 |
| A. Gambaran Umum PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan ... | 45 |
| 1. Visi dan Misi PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan | 47 |
| 2. Struktur Organisasi | 48 |
| 3. Jenis Produk PNM ULaMM Syariah..... | 49 |
| B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas | 54 |
| 1. Uji Validitas..... | 54 |
| 2. Uji Reliabilitas | 56 |
| C. Hasil Analisis Data | 58 |
| 1. Pengujian Asumsi Klasik | 58 |
| a. Uji <i>Multikolinearitas</i> | 58 |
| b. Uji <i>Heterokedastisitas</i> | 59 |
| c. Uji Normalitas | 60 |
| 2. Uji Koefisien Determinasi | 60 |
| 3. Uji Koefisien secara Parsial (Uji T) | 61 |
| 4. Uji F..... | 63 |
| 5. Analisis Regresi Berganda | 64 |
| D. Pembahasan | 66 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 68 |
| BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP | 69 |
| A. Kesimpulan..... | 69 |
| B. Saran | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 : Data <i>Non Performing Finance</i> PT.PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan | 3 |
| Tabel 1.2 : Definisi Operasional Variabel | 8 |
| Tabel 2.1 : Kajian/ Penelitian Terdahulu | 28 |
| Tabel 3.1 : Kisi-kisi Angket Faktor Pendapatan Nasabah | 37 |
| Tabel 3.2 : Kisi-kisi Angket Faktor <i>Mismanagement</i> | 37 |
| Tabel 3.3 : Kisi-kisi Angket <i>Non Performing Financing</i> | 38 |
| Tabel 4.1 : Hasil Uji Validitas | 55 |
| Tabel 4.2 : Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan | 56 |
| Tabel 4.3 : Hasil Uji Reliabilitas <i>Mismanagement</i> | 57 |
| Tabel 4.4 : Hasil Uji Reliabilitas <i>Non Performing Financing</i> | 57 |
| Tabel 4.5 : Uji <i>Multikolinearitas</i> | 58 |
| Tabel 4.6 : Uji Koefisien Determinasi | 61 |
| Tabel 4.7 : Uji T | 62 |
| Tabel 4.8 : Uji F | 64 |
| Tabel 4.9 : Analisis Regresi Linier Berganda | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir | 32 |
| Gambar 4.1 : Struktur Organisasi..... | 48 |
| Gambar 4.2 : Produk PNM | 49 |
| Gambar 4.3 : Uji <i>Heterokedastisitas</i> | 59 |
| Gambar 4.4 : Normal <i>Probability Plot</i> | 60 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perjalanan sejarah perkembangan ekonomi di Indonesia, termasuk terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997, telah membangkitkan kesadaran akan kekuatan sektor usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi serta prospek potensinya di masa depan.

Nilai strategis tersebut kemudian diwujudkan pemerintah dengan mendirikan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) pada 1 Juni 1999, sebagai BUMN yang mengemban tugas khusus memberdayakan usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK).

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) atau sering dikenal dengan singkatan PNM, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam jasa keuangan non perbankan. PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), sebuah lembaga keuangan khusus yang sahamnya 100% milik pemerintah, didirikan di Jakarta berdasarkan TAP XVI/MPR/1998, Letter Of Intent IMF tanggal 16 Maret 1999, PP No. 38/99 tanggal 25 Mei 1999 dan Akte Notaris No. 1 tanggal 1 juni 1999 yang mendapat pengesahan Menteri Kehakiman RI No. C-11.609.HT.01.01.TH 99 tanggal 23 juni 1999. Dari modal dasar perseroan ini sebesar Rp. 1.2 trilyun, telah ditempatkan dan disetorkan sebesar 300 milyar.¹

¹ Manajer Unit Training Program PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), hlm. 64.

Sumber pembiayaan yang disalurkan PNM berasal dari modal pemerintah, dan kini dalam penjangkauan untuk memperoleh pinjaman dalam dan luar negeri.² Sumber pembiayaan dari dalam dan luar negeri, kemudian dihimpun melalui pengelolaan dana investasi oleh unit usaha PNM Investment Management.

Pada bulan Agustus 2008, PNM telah meluncurkan program pembiayaan langsung yang disebut ULaMM, atau “Unit Layanan Modal Mikro”. ULaMM merupakan layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil yang disertai bimbingan untuk mengembangkan usahanya. ULaMM merupakan model atau terobosan baru bagi PNM karena penyaluran pembiayaannya dilakukan secara langsung baik kepada perorangan atau pinjaman untuk Badan Usaha (PT, CV, Firma, dll).³

Melalui pinjaman modal usaha produktif, ULaMM menargetkan pencapaian penyaluran pinjaman setiap tahunnya lebih dari Rp 1 triliun dan terus meningkat dalam lima tahun mendatang. Dengan menggunakan pendekatan klaster sektor usaha dalam membiayai UMK, sasaran ULaMM mencakup antara lain klaster makanan tradisional, pengrajin tas, sepatu dan aksesoris, serta klaster lainnya.

ULaMM juga mengembangkan pembiayaan dengan sistem syariah, pola ULaMM yang berdasarkan Syariah atau ULaMM Syariah menggunakan pola

² *Ibid*, hlm. 65.

³ www.pnm.co.id, diakses Kamis, 05 Maret 2015 pukul 13.05 WIB

produk *Murabahah* (Jual beli) dengan dukungan akad *Wakalah* (Titipan) serta keuntungannya berupa imbalan atau bagi hasil .

Dengan menggunakan pola produk *Murabahah* memudahkan nasabah mengajukan pembiayaan serta penyaluran pembiayaan yang dilakukan ULaMM sebesar 1 triliun, tercapai setiap tahunnya sesuai dengan target. Pencapaian ini perlu diwaspadai, karena tidak terlepas dari *Non Performing Financing*.

Non Performing Financing atau pembiayaan bermasalah adalah kondisi dimana kualitas pembiayaan mengalami penurunan kolektibilitas menjadi kurang lancar, diragukan, atau macet sehingga diperlukan upaya untuk penyelamatan atau penyelesaian terhadap *Non Performing Financing* atau pembiayaan bermasalah.⁴ Hal tersebut dapat dilihat dari data nasabah *Non Performing Financing* pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Data *Non Performing Financing*
PT PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan

| No | Tahun | Jumlah Nasabah NPF | Jumlah Nasabah ULaMM |
|----|-------|--------------------|----------------------|
| 1 | 2011 | 6 | 108 |
| 2 | 2012 | 8 | 143 |
| 3 | 2013 | 17 | 155 |
| 4 | 2014 | 25 | 187 |

Sumber: PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan

Dari data *Non Performing Financing* PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan menunjukkan bahwa jumlah nasabah *Non Performing Financing* terus bertambah setiap tahunnya. Pada tahun 2011 *Non Performing Financing*

⁴ *Op. Cit.*, hlm. 201.

Financing sebesar 6 orang atau 6% dari jumlah nasabah, di tahun 2012 *Non Performing Financing* sebesar 6% dari jumlah nasabah, dan di tahun 2013 serta 2014 *Non Performing Financing* sebesar 11% dan 14% dari jumlah nasabahnya.

Non Performing Financing tidak saja berpengaruh terhadap tidak diperolehnya pendapatan atau bagi hasil, melainkan juga dapat menyebabkan biaya ekstra untuk menangani *Non Performing Financing* tersebut, bahkan bisa jadi pokok pinjaman yang diberikan tidak kembali, sehingga bisa mengalami kerugian.

Annisa Restu Krisnasari dalam skripsinya yang berjudul “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat *Non Performing Financing* Di BPR Syariah Berkah Amal Salman Bandung” menyatakan bahwa:

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *Non Performing Financing* atau pembiayaan bermasalah pada PT. BPR Syariah Berkah Amal Salman Bandung adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa: manajemen pengelolaan keuangan yang belum optimal dan kinerja tim survey bank yang kurang baik. Faktor eksternal masih kurangnya pengetahuan nasabah tentang pembiayaan, hal ini mencakup anggaran pendapatan dan informasi tentang angsuran.⁵

Menurut Damayanti dan Mudzakir dalam jurnal potensio yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakmampuan Pengembalian Pinjaman (Studi Kasus Usaha Bordir Sedan Rembang)” menyatakan bahwa :

Tidak terdapat pengaruh *mismanagement* terhadap ketidakmampuan pengembalian pinjaman pengusaha bordir, terdapat pengaruh penggunaan kredit yang tidak sesuai, analisis kredit yang tidak akurat, nasabah yang memberi data fiktif, dan kurangnya pengawasan dari pemberi kredit terhadap ketidakmampuan pengembalian pinjaman pengusaha bordir.

⁵ Annisa Restu Krisnasari, “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Non Performing Financing Di BPR Syariah Berkah Amal Salman Bandung”, (Skripsi, Universitas Islam Bandung, 2011), hlm. iv.

Faktor dominan yang berpengaruh terhadap ketidakmampuan pengembalian pinjaman pengusaha bordir adalah kurangnya pengawasan dari pemberi kredit.⁶

Menurut Jimmy & Merry Cristina dalam Jurnal Manajemen dan Akuntansi yang berjudul : Analisis Kredit Modal Kerja (*Small Medium enterprise*) Bermasalah Pada Bank XYZ” menyatakan bahwa:

Ada tiga sebab utama kredit bermasalah badan usaha, yaitu kurangnya pengetahuan dan pengalaman pemilik dalam bidang usaha bisnis, adanya penipuan, serta adanya *mismanagement* (salah kelola). Dari ketiga faktor tersebut, faktor *mismanagement* adalah penyebab yang paling besar pengaruhnya terhadap kemerosotan mutu kredit.⁷

Menurut Siti Kholisoh dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Pendapatan Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah” menyatakan bahwa:

Ada dua faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah yaitu faktor intern meliputi: pendapatan nasabah dari usaha yang labil, penentuan tingkat bagi hasil yang tidak sesuai aturan, dan kinerja manajerial yang tidak profesional. Sedangkan faktor ekstern meliputi: faktor lingkungan dan keadaan masyarakat yang tidak memungkinkan untuk bekerjasama.⁸

Menurut Murni Algumeri dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Faktor Penyebab Kredit Macet Pada BUMDES Mitra Bersama Desa Bengkolan Salak” menyatakan bahwa:

Faktor penyebab kredit macet pada BUMDES Mitra Bersama adalah penyimpangan pemberian kredit, penyalahgunaan dana yang telah diberikan, pendapatan dan pengeluaran nasabah yang tidak seimbang,

⁶Damayanti & Mudzakkir, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakmampuan Pengembalian Pinjaman (Studi Kasus Usaha Bordir Sedan Rembang)”, dalam Jurnal Potensio, Volume 11, No. 1, Juli, 2009, hlm. 1.

⁷ Jimmy Ardianto & Merry Cristina, Analisis Kredit Modal Kerja (*Small Medium Enterprise*) Bermasalah Pada Bank XYZ”, dalam Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Vol. 16, No. 2, Oktober-November 2011, hlm. 167.

⁸ Siti Kholisoh, “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Pendapatan Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus Di BMT Marhamah Wonosobo)” (Skripsi IAIN Walisongo Semarang, 2011)”, hlm. 3

ikhtikad kurang baik nasabah dalam pembayaran, bencana alam dan kebijakan pemerintah.⁹

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Non Performing Financing* adalah faktor penyimpangan pemberian kredit, pendapatan dan pengeluaran nasabah yang tidak seimbang, ikhtikad kurang baik nasabah dalam pembayaran, bencana alam, kebijakan pemerintah, adanya *mismanagement* (salah kelola), masih kurangnya pengetahuan nasabah tentang pembiayaan, hal ini mencakup anggaran pendapatan dan informasi tentang angsuran.

Berdasarkan faktor-faktor diatas, bahwa semua faktor ada yang berpengaruh signifikan dan ada yang tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing*.

Wawancara yang peneliti lakukan dengan karyawan ULaMM Syariah Panyabungan yang bernama Sahrul Effendi mengatakan bahwa faktor yang dominan mempengaruhi *Non Performing Financing* adalah penurunan omzet atau penurunan pendapatan dan kelemahan pengelolaan usaha atau *mismanagement*.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, nasabah *Non Performing Financing* di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan mengalami kenaikan setiap tahunnya, inilah yang menjadi daya tarik peneliti untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab *Non Performing Financing*, dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam dengan judul “

⁹ Murni Algumeri, “Analisis Faktor Penyebab Kredit Macet Pada BUMDES Mitra Bersama Desa Bengkolan Salak”, (Skripsi Universitas Pasir Pengaraian Rokan Hulu, 2013), hlm. 1.

¹⁰ Wawancara dengan Sahrul Effendi, Karyawan ULaMM Syariah Panyabungan, Rabu, 26 September 2014, 15. 30.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Non Performing Financing* Pada Pembiayaan *Murabahah* Di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kebijakan pemerintah merupakan faktor yang dapat mempengaruhi *Non Performing Financing*.
2. Pendapatan nasabah yang labil merupakan faktor yang dapat mempengaruhi *Non Performing Financing*.
3. *Mismanagemen* (salah kelola) merupakan faktor yang dapat mempengaruhi *Non Performing Financing*.
4. Kurangnya pengetahuan nasabah tentang pembiayaan merupakan faktor yang menyebabkan *Non Performing Financing*.
5. Bencana alam merupakan faktor yang dapat menyebabkan *Non Performing Financing*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi *Non Performing Financing* pada pembiayaan *Murabahah*. Tidak mungkin dilakukan penelitian untuk semua faktor-faktor yang menyebabkan *Non Performing Financing*. Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu faktor pendapatan nasabah dan faktor *mismanagemen*.

Karena kedua faktor inilah yang dominan menyebabkan *Non Performing Financing* Di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan.

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap penelitian ini, peneliti membatasi istilah yang sesuai dengan pokok pembahasan berupa:

Tabel 1.2
Defenisi Operasional Variabel

| No | Nama Variabel dan Jenis Variabel | Defenisi Operasional Variabel | Indikator | Skala Pengukuran |
|----|----------------------------------|--|---|------------------|
| 1 | <i>Non Performing Financing</i> | Kondisi pembiayaan yang mengalami penurunan dengan aging tunggakan >270. | a. Industri 1) Hampir mati 2) Struktur industri lemah 3) Bersifat anakronis b. Perusahaan 1) Tidak dapat berkompetensi 2) Ketinggalan teknologi 3) Produk yang lemah 4) Risiko negara 5) Peran yang sangat terbatas c. Keuangan 1) Kerugian yang besar 2) Penjualan aset saat merugi 3) Masalah kas dan utang yang parah 4) Aliran kas < biaya produksi 5) Tidak ada sumber pembayaran | Ordinal |

| | | | | |
|----|----------------------|--|---|---------|
| | | | kecuali likuidasi d. Manajemen 1) Sangat parah 2) Tidak dapat dipercaya 3) Sangat tidak kompeten 4) Kemungkinan terjadi <i>fraud</i> 5) Tidak ada kepemimpinan e. <i>Viability</i> 1) Sangat dipertanyakan 2) Harus dilikuidasi 3) Harus dipecah-pecah 4) Likuidasi pada nilai dasar 5) Pembeli sedikit ¹¹ | |
| 2. | Pendapatan Nasabah | Hasil usaha yang diperoleh nasabah baik harian, mingguan maupun bulanan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta kebutuhan lainnya. | a. Kemampuan bayar nasabah b. Keadaan modal c. Pola konsumsi nasabah ¹² | Ordinal |
| 3. | <i>Mismanagement</i> | Ketidak | a. Administrasi | Ordinal |

¹¹ Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 38.

¹² Annisa Restu Krisna Sari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Non Performing Financing Di BPR Syariah Berkah Amal Salman Bandung" (Skripsi, Universitas Islam Bandung, 2011), hlm. 92.

| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| | | mampuan pengelolaan usaha setelah memperoleh pembiayaan yang berakibat pada kegagalan usahanya. | keuangan yang jelek b. Manajemen kas yang jelek yang dapat dilihat dari aliran kas masuk dan aliran kas keluar c. Manajemen piutang yang jelek d. Manajemen persediaan yang jelek e. Perencanaan keuangan hubungannya dengan fungsi-fungsi manajemen meliputi proses produksi, pemasaran, dan sumber daya manusia. ¹³ | |
|--|--|---|--|--|

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian.

Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pendapatan nasabah terhadap *Non Performing Financing* pada pembiayaan *Murabahah* di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan ?
2. Apakah ada pengaruh *mismanagement* terhadap *Non Performing Financing* pada pembiayaan *Murabahah* di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan ?

¹³ *Op.Cit.*, Damayanti & Mudzakkir, hlm. 4.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor pendapatan nasabah berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* pada pembiayaan *Murabahah* di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor *mismanagement* terhadap *Non Performing Financing* pada pembiayaan *Murabahah* di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariaiah Panyabungan.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengetahui faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan tambahan referensi untuk pengembangan peneliti selanjutnya.
2. Bagi Peneliti
 - a. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman berharga dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah.
 - b. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, sehingga menjadi sarjana yang aktif dalam meneliti.
 - c. Untuk melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) di IAIN Padangsidempuan.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan ini, yaitu:

1. Bab Pertama berisi uraian tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab Kedua berisi mengenai penjelasan judul yang diteliti mengenai teori-teori yang menjelaskan tentang persoalan yang akan diteliti.
3. Bab Ketiga merupakan bagian yang berisi mengenai lokasi dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, dan instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan tehnik analisis data.
4. Bab Keempat berisi mengenai hasil penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi *non performing financing*/ pembiayaan bermasalah di PT. PNM (Persero) UlaMM Syariah Panyabungan.
5. Bab Kelima adalah penutup yang memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Lembaga Keuangan Syariah

a. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah

Menurut Amad Rodoni & Abdul Hamid, dalam bukunya *Lembaga Keuangan Syariah*, mengatakan bahwa :

Lembaga keuangan syariah (*syariah financial institution*) merupakan suatu badan usaha atau institusi yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset-aset keuangan (*financial assets*) maupun *non-financial asset* atau aset riil berlandaskan konsep syariah.¹⁴

Jadi, lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dengan prinsip syariah.

b. Tujuan Berdirinya Lembaga Keuangan Syariah

- 1) Mengembangkan lembaga keuangan syariah yang sehat berdasarkan efisiensi dan keadilan, serta mampu meningkatkan partisipasi masyarakat banyak sehingga menggalakkan usaha-usaha ekonomi rakyat, antara lain memperluas jaringan lembaga keuangan syariah ke daerah-daerah terpencil.
- 2) Meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat, sehingga dapat mengurangi kesenjangan sosial ekonomi.

¹⁴ Ahmad Rodoni & Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008), hlm. 5.

- 3) Meningkatkan partisipasi masyarakat banyak dalam proses pembangunan, terutama dalam bidang ekonomi keuangan yang selama ini diketahui masih banyak masyarakat yang enggan berhubungan dengan bank maupun lembaga keuangan.
- 4) Mendidik dan membimbing masyarakat untuk berfikir secara ekonomi, berperilaku bisnis dan meningkatkan kualitas hidup. ¹⁵

2. *Non Performing Financing* atau Pembiayaan Bermasalah

Dalam berbagai peraturan yang diterbitkan Bank Indonesia tidak dijumpai pengertian dari pembiayaan bermasalah. Begitu juga istilah *Non Performing Financings* (NPFs) untuk fasilitas pembiayaan maupun istilah *Non Performing Loan* (NPL) untuk fasilitas kredit tidak dijumpai dalam peraturan-peraturan yang diterbitkan Bank Indonesia. Namun dalam setiap statistik Perbankan syariah Bank Indonesia dapat dijumpai istilah *Non Performing Financings* (NPFs) yang diartikan sebagai pembiayaan non-lancar mulai dari kurang lancar sampai macet.¹⁶

a. Pengertian *Non Performing Financing* atau Pembiayaan Bermasalah

Menurut Veithzal Rivai dalam bukunya *Islamic Financial Management* “pembiayaan bermasalah adalah suatu kondisi pembiayaan yang ada penyimpangan (deviasi) atas *term of lending* yang disepakati

¹⁵ *Ibid*, hlm. 5.

¹⁶ Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 66.

dalam pembayaran kembali pembiayaan itu sehingga terjadi keterlambatan”.¹⁷

Sedangkan menurut Trisadini P. Usanti dalam bukunya *Transaksi Bank Syariah* menyatakan bahwa:

Yang dikategorikan pembiayaan bermasalah adalah kualitas pembiayaan yang masuk golongan kurang lancar hingga macet, disebut juga dengan pembiayaan tidak berprestasi (*Non Performing Financing/NPF*).¹⁸

Menurut Pudjo Mulyono yang dikutip oleh Elsa Yuliani dalam skripsinya:

Non Performing Financing adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan yang bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank.¹⁹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Financing* adalah pembiayaan yang mengalami penurunan kualitas dari golongan kurang lancar diragukan dan macet.

b. Faktor Penyebab *Non Performing Financing*

Menurut Trisadini P. Usanti dalam bukunya *Transaksi Bank Syariah* ada beberapa faktor penyebab pembiayaan bermasalah sebagai berikut:

¹⁷ Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 476.

¹⁸ Trisadini P. Usanti, *Transaksi Bank Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 105.

¹⁹ Elsa Yuliani, “Pengaruh *Non Performing Financing* Dan Dana Pihak Ketiga *Return On Assets* (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah 2008-2012)”, (Skripsi, Universitas Komputer Indonesia, 2012) , hlm. 3.

- 1) Faktor intern (berasal dari pihak bank)
 - a) Kurang baiknya pemahaman atas bisnis nasabah.
 - b) Kurang dilakukan evaluasi keuangan nasabah.
 - c) Kesalahan *setting* fasilitas pembiayaan (berpeluang melakukan *side srteaming*/ dana digunakan oleh nasabah tidak sesuai dengan peruntukan pembiayaan yang telah disepakati dalam perjanjian.
 - d) Perhitungan modal kerja tidak didasarkan kepada bisnis usaha nasabah.
 - e) Proyeksi penjualan terlalu optimis.
 - f) Proyeksi penjualan tidak memprhitungkan kebiasaan bisnis dan kurang memperhatikan aspek kompetitor.
 - g) Aspek jaminan tidak diperhitungkan aspek *marketable*.
 - h) Lemahnya supervisi dan monitoring.
 - i) Terjadinya erosi mental
- 2) Faktor ekstern (berasal dari pihak luar)
 - a) Karakter nasabah tidak amanah (tidak jujur dalam memberikan informasi dan laporan tentang kegiatan).
 - b) Melakukan *side streaming* penggunaan dana.
 - c) Kemampuan pengelolaan nasabah tidak memadai sehingga kalah dalam persaingan usaha.
 - d) Usaha yang dijalankan relatif baru.
 - e) Bidang usaha nasabah telah jenuh.
 - f) Tidak mampu menanggulangi masalah/ kurang menguasai bisnis.

- g) Meninggalnya *key person*.
- h) Perselisihan sesama direksi.
- i) Terjadi bencana alam.
- j) Adanya kebijakan pemerintah: peraturan suatu produk atau sektor ekonomi atau industri dapat berdampak positif maupun negatif bagi perusahaan yang berkaitan dengan industri tersebut.²⁰

Menurut Veitzhal Rivai dalam bukunya *Islamic Financial Management*, faktor-faktor penyebab timbulnya pembiayaan bermasalah adalah:

- 1) Kurangnya informasi (data) yang dipakai waktu analisis pembiayaan.
- 2) Perubahan kondisi ekonomi (*adversity*) tidak terantisipasi.
- 3) Ketidakmampuan pengelolaan pembiayaan/ bidang usaha (*mismanagement*).
- 4) Ketidakjujuran debitur (*misrepresentation*) atas informasi dan laporan-laporan tentang kegiatan usaha, kondisi keuangan, kondisi utang piutang, persediaan barang dan sebagainya.
- 5) Faktor sakit atau kematian dari pemilik atau pengurus perusahaan.²¹

c. Kolektibilitas Pembiayaan

- 1) Lancar

Apabila pembayaran angsuran tepat waktu, tidak ada tunggakan, sesuai dengan persyaratan akad, selalu menyampaikan laporan keuangan

²⁰ *Op. Cit.*, Trisadini P. Usanti, hlm. 102-103.

²¹ *Op. Cit.*, Veitzhal Rivai, hlm. 476-478.

secara teratur dan akurat, serta dokumentasi perjanjian piutang lengkap dan pengikatan agunan kuat.

2) Dalam Perhatian Khusus

Apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau margin sampai dengan 90 hari, selalu menyampaikan laporan keuangan secara teratur dan akurat, dokumentasi perjanjian piutang lengkap dan pengikatan agunan kuat, serta pelanggaran terhadap persyaratan perjanjian piutang yang tidak prinsipal.

3) Kurang Lancar

Apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau margin yang telah melewati 90 hari sampai 180 hari, penyampaian laporan keuangan tidak teratur dan meragukan, dokumentasi perjanjian piutang kurang lengkap dan pengikatan agunan kuat, terjadi pelanggaran terhadap persyaratan pokok perjanjian piutang, dan berupaya melakukan perpanjangan piutang untuk menyembunyikan kesulitan keuangan.

4) Diragukan

Apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau margin melewati 180 hari samapi 270 hari. Nasabah tidak menyampaikan informasi keuangan atau tidak dapat dipercaya, dokumentasi perjanjian piutang tidak lengkap dan pengikatan agunan lemah serta terjadi pelanggaran yang prinsipal terhadap persyaratan pokok perjanjian piutang.

5) Macet

Apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau margin yang telah melewati 270 hari, dan dokumentasi perjanjian piutang dan atau pengikatan agunan tidak ada.

3. Pendapatan Nasabah

a. Pengertian Pendapatan Nasabah

Menurut Zaki Baridwan Dalam bukunya *Intermediate Accounting* mengatakan bahwa:

Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utangnya selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.²²

Menurut Sujana Ismaya :Pendapatan adalah penerimaan uang tunai yang diperoleh selama jangka waktu tertentu, baik dari hasil penjualan barang maupun jasa atau piutang atau pun dari sumber-sumber lain, misalnya bunga, dividen, atau sewa.”²³

Menurut Prathama Rahardja dan Mandala Manurung dalam bukunya *Teori Ekonomi Mikro* mengatakan “pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu.”²⁴

²² Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2008), hlm. 29.

²³ Sujana Ismaya, *Kamus Akuntansi Indonesia* (Bandung: Pustaka Grafika, 2006), hlm. 497.

²⁴ Prathama Rahardja & Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, 2006), hlm. 292.

Dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari penjualan barang dan/ atau jasa selama jangka waktu tertentu berupa uang baik dari gaji, keuntungan, hadiah, sewa dan lainnya.

b. Sumber Pendapatan Nasabah

Menurut Sumardi yang dikutip dari skripsi Rizal Husna Putrawan yang berjudul “Pengaruh Modal dan Pendapatan Nasabah Terhadap Kredit Bermasalah Pada PD. BPR BKK Jati Kudus” menyatakan bahwa:

Pendapatan yang diterima seseorang berasal dari berbagai sumber pendapatan antara lain, pendapatan sektor formal yaitu pendapatan yang bersumber dari upah atau gaji yang diperoleh secara tetap dan jumlah yang telah ditentukan, pendapatan sektor informal yaitu pendapatan yang bersumber dari perolehan atau penghasilan tambahan seperti dagang, tukang dan buruh, dan pendapatan sub intern yaitu pendapatan yang bersumber dari usaha sendiri seperti dari hasil bercocok, hasil dari beternak, hasil dari kebun dan sebagainya.²⁵

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan sumber pendapatan berasal terdiri dari 2 sektor, yaitu:

- 1) Sektor formal yang berupa gaji atau upah yang diperoleh secara tetap.
- 2) Sektor informal pendapatan bersumber dari penghasilan tambahan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nasabah

Menurut bintari yang dikutip dari skripsi Rizal Husna Putrawan yang berjudul “Pengaruh Modal dan Pendapatan Nasabah Terhadap Kredit Bermasalah Pada PD. BPR BKK Jati Kudus” menyatakan bahwa:

Tinggi rendahnya pendapatan yang diterima seseorang bergantung kepada kesempatan kerja yang tersedia. Dengan semakin tinggi

²⁵Rizal Husna Putrawan, “Pengaruh Modal dan Pendapatan Nasabah Terhadap Kredit Bermasalah Pada PD. BPR BKK Jati Kudus” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2011), hlm. 33.

atau semakin besar kesempatan kerja yang tersedia berarti banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut, kecakapan dan keahlian kerja. Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan. Kekayaan yang dimiliki jumlah kekayaan yang dimiliki seseorang juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh. Semakin banyak kekayaan yang dimiliki berarti semakin besar peluang untuk mempengaruhi penghasilan, keuletan kerja. Banyak sedikitnya modal yang digunakan suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap penghasilan yang diperoleh.²⁶

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah:

- 1) Kesempatan kerja yang tersedia artinya jika kesempatan kerjanya tinggi maka penghasilan yang diterima juga tinggi.
- 2) Kekayaan yang dimiliki artinya jika kekayaannya banyak maka kesempatannya untuk memperoleh pendapatan juga besar.
- 3) Modal artinya jika modal yang digunakan dalam suatu usaha besar maka kesempatannya untuk mendapatkan pendapatan juga besar

d. Karakteristik Pendapatan

Pendapatan dapat ditinjau dari dua aspek yaitu aspek fisik dan aspek moneter.

- 1) Aspek fisik adalah pendapatan hasil suatu aliran fisik dalam proses menghasilkan laba.

²⁶ *Ibid*, hlm. 33-34

- 2) Aspek moneter adalah pendapatan aliran masuk aktiva yang berasal dari kegiatan operasi perusahaan dalam arti luas.²⁷

4. *Mismanagement*

Menurut Malayu S.P dalam bukunya Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah mengatakan bahwa: manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi manajemen, merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.²⁸

Manajemen di dalam suatu badan usaha, baik industri, niaga maupun jasa, tidak terkecuali jasa perbankan, didorong oleh motif mendapatkan keuntungan (profit). Untuk mendapatkan keuntungan yang besar, manajemen harus diselenggarakan dengan efisien.²⁹

Artinya jika ingin mencapai tujuan dengan sukses/berhasil maka harus melakukan segala sesuatu yang sesuai dengan langkah-langkah/prinsip-prinsip manajemen dan semua tindakan didasarkan pada manajemen (*management centris*) maka keberhasilan usaha kita akan dengan mudah dan cepat tercapai. Sebaliknya jika pencapaian tujuan kurang memperhatikan prinsip manajemen maka kemungkinan sekali akan mendapatkan kesalahan langkah (*Mismanagement*).³⁰

²⁷ Siti Kholisoh, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Dan Pendapatan Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus di BMT Marhamah Wonosobo)" (Skripsi IAIN Walisongo Semarang, 2011), hlm.20-22.

²⁸ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 1.

²⁹ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.93.

³⁰ Malayu S.P, *Op.Cit.*, hlm 1.

a. Pengertian *Mismanagement*

Mismanagement adalah bahwa tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan kurang/tidak didasarkan/ berorientasi kepada prinsip-prinsip *management*/unsur-unsur *management* atau hukum/dalil *management*.³¹

Mismanagement harus diupayakan jangan sampai timbul/terjadi pada waktu sedang memproses suatu tujuan. Yang terpenting adalah bagaimana mencari jalan keluar agar tidak terjadi *mismanagement* dan mencari penyebab terjadinya *mismanagement*.³²

Mismanagement merupakan pengelolaan pengaturan manajemen baik itu manajemen keuangan, sumber daya manusia, pemasaran dan produksi. *Mismanagement* salah satunya meliputi administrasi yang jelek, manajemen kas, piutang, persediaan dan perencanaan keuangan yang tidak terkontrol.³³

Mismanagement adalah manajemen yang sengaja atau tidak, ditangani dengan cara yang dapat dicirikan sebagai "salah, buruk, ceroboh, tidak efisien atau tidak kompeten" dan yang akan mencerminkan negatif pada berdiri keuangan dari bisnis atau individu.³⁴

³¹ Azman, Management, <http://izudinjosep.blogspot.com/2012/06/azmen.html>, 15 Mei 2015, Pukul 20.35 WIB.

³² Malayu, *Op. Cit.*, hlm. 1.

³³ Azman, *Op. Cit.*

³⁴ <http://www.theledger.com/article/20130803/EDIT01/130809869>, 14 Nopember 2015, Pukul 21.00 WIB.

b. Faktor-Faktor *Mismanagement*

- 1) Tidak mampu mengembalikan pembiayaan karena terganggunya kelancaran usaha
- 2) Kemampuan manajemen yang kurang
- 3) Teknik produksi yang sudah ketinggalan zaman
- 4) Kemampuan pemasaran yang tidak memadai
- 5) Pengetahuan terbatas atau kurang memadai
- 6) Pengalaman terbatas atau kurang memadai
- 7) Informasi terbatas atau kurang memadai
- 8) Pencatatan tidak memadai (*inadequate record*)
- 9) Informasi biaya tidak memadai (*inadequate costing information*)
- 10) Gagal mengendalikan biaya (*failure to budget expenses*)
- 11) Kurangnya pengawasan (*no internal control*)
- 12) Gagal melakukan penjualan (*fauilty purchasing*)
- 13) Investasi berlebihan (*excessive investment*)
- 14) Kurang menguasai teknis (*technical incompetence*)
- 15) Perselisihan antar pengurus.³⁵

c. Sebab-Sebab Terjadinya *Mismanagement*

- 1) Belum adanya pola struktur usaha.
- 2) Kurang mengikuti prosedur manajemen asal tujuan tercapai
- 3) Pelaksanaan usaha yang kurang tepat.
- 4) Kurang efektifnya pengawasan usaha.

³⁵Blogger. <http://khanaqwa.blogspot.co.id/2011/06/penanganan-pembiayaan-bermasalah-bank.html>, 14 Nopember 2015, Pukul 21.00 WIB.

- 5) Kurang dalam penyesuaian perencanaan dan pelaksanaan usaha.
- 6) Adanya birokratisme (kurang dalam disiplin kerja, tatanan kerja, mengakibatkan kekakuan dalam bekerja).

d. Prinsip-Prinsip Birokrasi

- 1) Adanya spesialis pekerjaan, maksudnya mengadakan pembagian kerja.
- 2) Adanya hierarchi, maksudnya adanya jabatan.
- 3) Sistem kerja yang ketat, pekerjaan dilaksanakan menurut prosedurnyang ada, disiplin ketat.
- 4) Impersonalitas atau person, maksudnya dalam bekerja didasarkan pada peraturan.³⁶

e. Keuntungan Birokrasi

- 1) Membantu dalam pembuatan perencanaan usaha.
Membuat planning usaha.
- 2) Adanya peraturan kerja sebagai acuan dalam bekerja.
- 3) Membuat usaha tidak terombang-ambing karena mempunyai pegangan kuat berupa prosedur atau metode yang ada dalam peraturan kerja.³⁷

5. Pengaruh Pendapatan Nasabah Terhadap *Non Performing Financing*

Menurut Rizal Husna Putrawan dalam skripsinya yang berjudul

”Pengaruh Modal dan Pendapatan Nasabah Terhadap Kredit Bermasalah

³⁶ Azman , *Op. Cit.*

³⁷ Azman, *Op. Cit.*

Pada PD. BPR BKK Jati Kudus” menyatakan bahwa : “Pendapatan nasabah berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kredit bermasalah”.³⁸

Menurut Siti Kholisoh dalam skripsinya ”Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Dan Pendapatan Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus di BMT Marhamah Wonosobo” menyatakan bahwa: “Tingkat bagi hasil dan pendapatan nasabah memiliki pengaruh secara parsial terhadap pembiayaan bermasalah”.³⁹

Menurut Murni Algumeri dalam Skripsinya “Analisis Faktor Penyebab Kredit Macet Pada BUMDES Mitra Bersama Desa Bengkolan Salak” menyatakan bahwa: “ faktor penyebab kredit macet pada BUMDES adalah penyimpangan pemberian kredit, penyalahgunaan dana yang telah diberikan, pendapatan dan pengeluaran yang tidak seimbang, itikad baik nasabah dalam pembayaran dan kebijakan pemerintah.”⁴⁰

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan nasabah berpengaruh secara signifikan terhadap *Non Performing Financing*.

6. Pengaruh *Mismanagement* Terhadap *Non Performing Financing*

Menurut Ermawati dalam skripsinya yang berjudul “Kredit Macet Pada Perbankan Syariah menyatakan bahwa: pembiayaan bermasalah atau kredit macet terjadi disebabkan oleh beberapa faktor: 1. faktor internal

³⁸ Rizal Husna Putrawan, “Pengaruh Modal Dan Pendapatan Nasabah Terhadap Kredit Bermasalah Pada PD. BPR BKK Jati Kudus” (Skripsi, Universitas Semarang, 2011), hlm. Viii.

³⁹ Siti Kholisoh, “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Pendapatan Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus Di BMT Marhamah Wonosobo)” (Skripsi IAIN Walisongo Semarang, 2011)”, hlm. 3.

⁴⁰Murni Algumeri, “Analisis Faktor Penyebab Kredit Macet Pada BUMDES Mitra Bersama Desa Bengkolan Salak”, (Skripsi Universitas Pasir Pengaraian Rokan Hulu, 2013), hlm. 1.

perusahaan nasabah debitur yang meliputi: a. Side streaming yaitu beberapa penyalahgunaan beberapa penyalahgunaan pembiayaan atau kredit oleh nasabah debitur. b. *Mismanagement* perusahaan nasabah debitur seperti pembiayaan modal kerja digunakan untuk investasi. 2. Faktor eksternal perusahaan nasabah debitur meliputi: a. Kondisi ekonomi makro, seperti krisis ekonomi dan politik yang berkepanjangan. b. Kondisis usaha ekonomi nasabah.⁴¹

Menurut Damayanti & Mudzakir dalam jurnal yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakmampuan Pengembalian Pinjaman (Studi Kasus Usaha Bdir Sedan Rembang)” menyatakan bahwa: tidak terdapat pengaruh antara *mismanagement* terhadap ketidakmampuan pengembalian pinjaman pengusaha bordir, terdapat pengaruh penggunaan kredit yang tidak sesuai, analisis kredit yang akurat, nasabah yang memberikan data fiktif dan kurangnya pengawasan dari pemberi kredit terhadap ketidakmampuan pengembalian pinjaman bordir.⁴²

Menurut Jimmy Ardianto & Merry Cristina dalam jurnal yang berjudul “Analisis Kredit Modal Kerja (*small medium enterprise*) bermasalah pada Bank XYZ” menyatakan bahwa: *mismanagement* atau salah kelola

⁴¹ Ermawatai, “Kredit Macet Pada Prbankan Syariah” (Skripsi, Universitas Gunadarma, 2000), hlm. 2.

⁴²Damayanti & Mudzakir, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakmampuan Pengembalian Pinjaman (Studi Kasus Usaha Bordir Sedan Rembang)”, dalam Jurnal Potensio, Volume 11, No. 1, Juli, 2009, hlm. 1.

dalam perusahaan menjadi penyebab yang paling besar pengaruhnya terhadap pembiayaan bermasalah.⁴³

Dari penelitian terdahulu di atas faktor *mismanagement* berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing*.

B. Kajian/ Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Tabel Peneliti Terdahulu

| No | Penulis | Judul | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|-----------------------|--|--|--|
| 1 | Siti Kholisoh (2011) | Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Dan Pendapatan Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus Di BMT Marhamah Wonosobo) | Pembiayaan bermasalah (Y), Bagi Hasil (X1), Pendapatn (X2) | Tingkat bagi hasil dan pendapatan nasabah memiliki pengaruh secara parsial terhadap pembiayaan bermasalah |
| 2 | Murni Algumeri (2013) | Analisis Faktor Penyebab Kredit Macet Pada BUMDES Mitra Bersama Desa Bengkolan Salak | Kredit Macet (Y), penyimpangan pemberian kredi (X1), Pendapatan dan pengeluaran yang tidak seimbang (X2), itikad baik nasabah (X3), Bancana Alam (X4), Kebijakan Pemerintah (X5), penyalahgunaan dana yang telah diberikan | Faktor penyebab kredit macet adalah penyimpangan pemberian kredit, penyalahgunaan dana yang telah diberikan, pendapatan dan pengeluaran nasabah yang tidak simbang, itikad baik nasabah dalam pembayaran, bencana alam, dan kebijakan pemerintah |
| 3 | Damayanti | Analisi Faktor- | Ketidakmampuan | Tidak ada |

| | | | | |
|--|--------------------|--|---|--|
| | & Mudzakkir (2009) | Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakmampuan Pengembalian Pinjaman (Studi Kasus Usaha Bordir Sedan Rembang) | pengembalian pinjaman (Y), <i>Mismanagement</i> (X1), Penggunaan kredit yang tidak sesuai (X2), Analisis kredit yang tidak akurat (X3), Nasabah memberi data yang fiktif, (X4), Kurangnya pengawasan dari pemberi kredit (X5) | pengaruh <i>mismanagement</i> terhadap ketidakmampuan pengembalian pinjaman, dan faktor yang paling dominan terhadap ketidakmampuan pengembalian pinjaman adalah kurangnya pengawasan dari pemberi kredit. |
|--|--------------------|--|---|--|

Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah:

1. Perbedaan dengan peneliti terletak pada variabel yang diteliti. Siti Kholisoh menggunakan variabel pembiayaan bermasalah (Y), bagi hasil (X1) dan Pendapatan (X2). Sedangkan peneliti menggunakan variabel *Non Performing Financing* (Y), pendapatan nasabah (X1) dan *mismanagemant* (X2).⁴⁴
2. Perbedaan dengan peneliti terletak pada analisis data dan variabel. Murni Algumeri menggunakan analisis data kualitatif sedangkan peneliti menggunakan regresi berganda dan asumsi klasik. Variabel yang digunakan Murni Algumeri adalah Kredit Macet (Y), penyimpangan pemberian kredit (X1), Pendapatan dan pengeluaran yang tidak seimbang (X2), itikad baik nasabah (X3), Bancana Alam (X4), Kebijakan Pemerintah (X5), penyalahgunaan dana yang telah diberikan. Sedangkan peneliti menggunakan

⁴⁴Siti Kholisoh, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Pendapatan Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus Di BMT Marhamah Wonosobo)" (Skripsi IAIN Walisongo Semarang, 2011)", hlm. 3

variabel *Non Performing Financing* (Y), pendapatan nasabah (X1) dan *mismanagemant* (X2).⁴⁵

3. Perbedaan dengan peneliti terletak pada variabel. Damayanti & Mudzakkir menggunakan variabel Ketidakmampuan pengembalian pinjaman (Y), *Mismanagement* (X1), Penggunaan kredit yang tidak sesuai (X2), Analisis kredit yang tidak akurat (X3), Nasabah memberi data yang fiktif, (X4), Kurangnya pengawasan dari pemberi kredit (X5). Sedangkan peneliti menggunakan variabel *Non Performing Financing* (Y), pendapatan nasabah (X1) dan *mismanagemant* (X2).⁴⁶

C. Kerangka Berfikir

PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah merupakan lembaga keuangan yang bergerak dibidang layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil yang disertai bimbingan untuk mengembangkan usahanya. Melalui pinjaman modal usaha ULaMM Syariah menargetkan pencapaian penyaluran pinjaman setiap tahunnya lebih dari 1 triliun dan terus meningkat dalam 5 tahun kedepan. Hal ini perlu diwaspadai karena tidak terlepas dari *Non Performing Financing*.

Non Performing Financing adalah penurunan kolektibilitas dari lancar menjadi kurang lancar, diragukan dan macet. Hal ini bisa terjadi karena penurunan pendapatan nasabah. Jika pendapatan nasabh meningkat, maka

⁴⁵Murni Algumeri, “Analisis Faktor Penyebab Kredit Macet Pada BUMDES Mitra Bersama Desa Bengkolan Salak”, (Skripsi Universitas Pasir Pengaraian Rokan Hulu, 2013), hlm. 1.

⁴⁶Damayanti & Mudzakkir, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakmampuan Pengembalian Pinjaman (Studi Kasus Usaha Bordir Sedan Rembang)”, dalam Jurnal Potensio, Volume 11, No. 1, Juli, 2009, hlm. 1.

nasabah akan melunasi hutang-hutangnya. Dan jika pendapatan nasabah menurun, maka semakin lambat nasabah membayar hutang-hutangnya.

Non Performing Financing bisa terjadi karena ketidakmampuan pengelolaan usaha (*mismanagement*) setelah memperoleh pinjaman modal atau pembiayaan. Jika nasabah mampu mengelola pinjamannya maka nasabah akan memperoleh pendapatan sehingga nasabah mampu membayarkan hutangnya. Sebaliknya jika nasabah tidak mampu mengelola usahanya (*mismanagement*) maka nasabah tidak memperoleh pendapatan yang berakibat nasabah tidak mampu melunasi hutangnya.

Kerangka berfikir berisi tentang variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain.⁴⁷ Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendapatan yang dimiliki oleh nasabah (X1) dan *mismanagement* (X2).

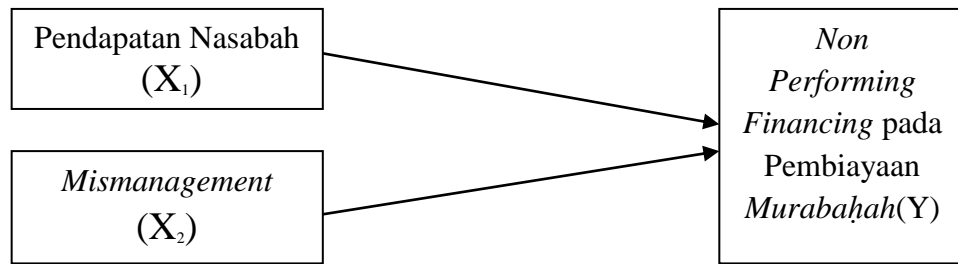
2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain, namun suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat.⁴⁸ Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Non Performing Financing* pada pembiayaan *Murabahah* (Y).

Secara sederhana kerangka konseptual di dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut :

⁴⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 13.

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 13.



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

Sumber: model diolah untuk penelitian ini

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus di uji secara empiris. Dimana hipotesis sementara ini adalah kesimpulan yang masih dapat berubah, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha₁ : Ada pengaruh antara pendapatan nasabah terhadap *Non Performing Financing* pada pembiayaan *Murabahah* di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan.

Ha₂: Ada pengaruh antara *mismanagement* terhadap *Non Performing Financing* pada pembiayaan *Murabahah* di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jalan Williem Iskandar No. 173 A Panyabungan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Nopember 2014 sampai Juli 2015 di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.⁴⁹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan,

⁴⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 38.

tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁵⁰

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan bermasalah di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan yang berjumlah 92 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiono “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁵¹ Menurut Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa pengambilan sampel adalah:

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil dari 100 orang diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung atau setidaknya-tidaknya dari: a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana. b. Sempit luasnya wilayah pengamatan subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data. c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja sampelnya besar, hasilnya akan baik.⁵²

Jumlah nasabah *Non Performing Financing* di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan sebanyak 25 orang. Jadi sampel pada penelitian ini sebanyak 25 dan penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik penarikan sampel secara serampangan yaitu: penarikan sampel yang ditentukan berdasarkan elemen-elemen atau subyek

⁵⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm . 99.

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 134.

yang datang langsung pada unit pelayanan tertentu.⁵³ Dalam teknik ini sampel diambil secara sembrono sebagai contoh nasabah yang datang ke ULaMM, sampel dikonstruksikan atas dasar individu atau orang-orang yang datang ke ULaMM untuk membayar angsuran.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Untuk penelitian ini data primer bersumber dari PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.⁵⁴ Misalnya seperti: buku, majalah, brosur, koran, jurnal yang memuat artikel-artikel dan internet.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya.⁵⁵ Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan

⁵³ Sudarwan Danim, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Prilaku* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 99.

⁵⁴ Burhan Bungin, *Op. Cit.*, hlm. 122.

⁵⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 37.

tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁵⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Metode angket disebut pula sebagai metode kuesioner. Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada petugas atau peneliti.⁵⁷

Skala pengukuran penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, yaitu:⁵⁸

| Jawaban | Sangat Setuju (SS) | Setuju (S) | Ragu-Ragu (RR) | Tidak Setuju (TS) | Sangat Tidak Setuju (STS) |
|---------|--------------------|------------|----------------|-------------------|---------------------------|
| Skor | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 134.

⁵⁷ Burhan Bungin, *Op. Cit.*, hlm. 123.

⁵⁸ *Op. Cit.*, Sugiono, hlm. 132- 133.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Faktor Pendapatan Nasabah

| No | Variabel | Indikator | Nomor Soal |
|--------|--------------------|----------------------------|------------|
| 1. | Pendapatan Nasabah | a. Kemampuan bayar nasabah | 1,2,3 |
| | | b. Keadaan modal | 4,5,6,7 |
| | | c. Pola konsumsi nasabah | 8,9,10 |
| Jumlah | | | 10 |

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Faktor *Mismanagement*⁵⁹

| No | Variabel | Indikator | Nomor Soal |
|--------|----------------------|--|------------|
| 2. | <i>Mismanagement</i> | a. Administrasi keuangan yang jelek | 1,2 |
| | | b. Manajemen kas yang jelek yang dapat dilihat dari aliran kas masuk dan aliran kas keluar | 3,4 |
| | | c. Manajemen piutang yang jelek | 5,6 |
| | | d. Manajemen persediaan yang jelek | 7,8 |
| | | e. Perencanaan keuangan hubungannya dengan fungsi-fungsi manajemen meliputi proses produksi, pemasaran, dan sumber daya manusia. | 9,10 |
| Jumlah | | | 10 |

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket *Non Performing Financing*

| No | Variabel | Indikator | Nomor Soal |
|----|---------------------------------|---|------------|
| 3. | <i>Non Performing Financing</i> | a. Industri | 1 9 |
| | | 1) Hampir mati 2) Struktur industri lemah 3) Bersifat anakronis | |
| | | b. Perusahaan | |

⁵⁹ *Op.Cit.*, Damayanti & Mudzakir, hlm. 4.

| | | |
|--------|--|----|
| | 1) Tidak dapat berkompetensi | 5 |
| | 2) Ketinggalan teknologi | 4 |
| | 3) Produk yang lemah | 10 |
| | 4) Risiko negara | |
| | 5) Peran yang sangat terbatas | |
| | c. Keuangan | |
| | 1) Kerugian yang besar | 2 |
| | 2) Penjualan aset saat merugi | |
| | 3) Masalah kas dan utang yang parah | |
| | 4) Aliran kas < biaya produksi | 3 |
| | 5) Tidak ada sumber pembayaran kecuali likuidasi | |
| | d. Manajemen | |
| | 1) Sangat parah | |
| | 2) Tidak dapat dipercaya | |
| | 3) Sangat tidak kompeten | |
| | 4) Kemungkinan terjadi <i>fraud</i> | |
| | 5) Tidak ada kepemimpinan | 7 |
| | e. <i>Viability</i> | |
| | 1) Sangat dipertanyakan | |
| | 2) Harus dilikuidasi | |
| | 3) Harus dipecah-pecah | |
| | 4) Likuidasi pada nilai dasar | 8 |
| | 5) Pembeli sedikit | 6 |
| Jumlah | | 10 |

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.⁶⁰

Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.⁶¹

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Reliabilitas berbeda dengan validitas karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedang yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan.⁶²

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 168.

⁶¹ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Jakarta: PT. Buku Kita, 2008), hal. 17.

⁶² Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 175.

Penelitian yang reliabel belum tentu valid, tetapi penelitian yang valid sudah pasti penelitian yang reliabel. Setelah diuji validitas instrument, item-item yang gugur dibuang dan item yang tidak gugur dimasukkan ke dalam uji reliabilitas.

Penelitian uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “reliabel”. Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “tidak reliabel”.⁶³

G. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data dengan menggunakan metode:

1. Pengujian Asumsi Klasik

Hasil dari koefisien regresi akan dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan tidak bias bila memenuhi beberapa asumsi yang disebut sebagai asumsi klasik. Agar mendapatkan korelasi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas dan bebas dari *multikoleniaritas*, *heteroskedostisidas*. Pengujian asumsi klasik dengan menggunakan SPSS Versi 17.0.

a. Uji *Multikolinearitas*

Uji *multikolinearitas* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik *multikolinearitas*, yaitu apakah

⁶³ Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 44.

adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya *multikolinearitas*. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari *multikolinearitas* adalah jika nilai VIF lebih kecil dari 5 ($VIF < 5$) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 ($tolerance > 0,1$).⁶⁴

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik *heterokedastisitas*, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala *heterokedastisitas*.⁶⁵

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka terjadi *heterokedastisitas*.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heterokedastisitas*.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dugaan distribusi normal atau tidak. Metode yang

⁶⁴ *Op-Cit.*, Dwi Priyatno, hlm. 39.

⁶⁵ *Op. Cit.*, Dwi Priyatno, hlm. 41-42.

digunakan dalam uji normalitas adalah uji grafik. Uji grafik yaitu melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P Plot pada *of regression standardized* residual. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar disekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.⁶⁶

3. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_0 : secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

H_a : secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

4. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Atau untuk mengetahui apakah

⁶⁶ Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: ANDI, 2010), hlm. 64

model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Apabila $F_h > F_t$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada ($\alpha = 0,05$). Maka semua variabel independen berhubungan signifikan dengan perubahan nilai variabel dependen.
- b. Apabila $F_h < F_t$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak pada ($\alpha = 0,05$). Maka semua variabel independen tidak berhubungan signifikan dengan perubahan variabel dependen.⁶⁷

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu faktor pendapatan nasabah (X_1), faktor *mismanagement* (X_2) terhadap variabel dependen (Y) yaitu *Non Performing Financing* di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:⁶⁸

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : *Non Performing Financing*

⁶⁷ Getut Pramesti, *Op. Cit.*, hlm. 107.

⁶⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 250

α : konstanta
 b_1, b_2 : koefesien regresi
 X_1 : Pendapatan nasabah
 X_2 : *Mismanagement*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), sebuah lembaga keuangan khusus yang sahamnya 100% milik pemerintah, didirikan di Jakarta berdasarkan TAP XVI/MPR/1998, Letter Of Intent IMF tanggal 16 Maret 1999, PP No. 38/99 tanggal 25 Mei 1999 dan Akte Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 1999 yang mendapat pengesahan Menteri Kehakiman Ri No. C-11.609.HT.01.01.TH 99 tanggal 23 Juni 1999. Dari modal dasar perseroan ini sebesar Rp 1,2 trilyun, telah ditempatkan dan dsetorkan sebesar 300 milyar.⁶⁹

Pada bulan Agustus 2008, PNM telah meluncurkan program pembiayaan langsung yang disebut ULaMM, atau “Unit Layanan Modal Mikro”. ULaMM merupakan layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil yang disertai bimbingan untuk mengembangkan usahanya. ULaMM merupakan model atau terobosan baru bagi PNM karena penyaluran pembiayaannya dilakukan secara langsung baik kepada perorangan atau pinjaman untuk Badan Usaha (PT, CV, Firma, dll).⁷⁰

ULaMM memberikan keuntungan yang nyata bagi para pengusaha mikro, karena syaratnya yang jelas dan mudah. Angsuran disesuaikan dengan kemampuan bayar dan hasil usahanya, mulai dari harian, mingguan, sampai bulanan. Sedangkan tingkat bunganya bisa diperbandingkan. ULaMM memang khusus dirancang untuk meningkatkan gairah usaha dan kesejahteraan masyarakat.

⁶⁹ Manajer Unit Training Program PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), hlm. 65-66

⁷⁰ www.pnm.co.id, diakses Kamis, 05 Maret 2015 pukul 13.05 WIB.

Keunggulan ULaMM:⁷¹

1. Syarat pembiayaan mudah & tidak berbelit-belit;
2. Angsuran ringan, disesuaikan kemampuan bayar dan hasil usaha;
3. Suku bunga bersaing;
4. Jaringan ULaMM yang tersebar luas di Indonesia;
5. Jangka waktu pembiayaan sampai dengan 4 tahun (tergantung plafon pembiayaan);
6. Maksimal pembiayaan hingga Rp 200 juta;
7. Layanan yang ramah dan professional;
8. Tersedia layanan pengambilan angsuran di tempat.

PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan berdiri pada tanggal 9 Februari 2011, dimana PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan termasuk perusahaan yang masih tergolong baru di Panyabungan. Meski masih tergolong baru PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan berusaha semaksimal mungkin melaksanakan visi dan misinya, agar lebih cepat dikenal masyarakat dan menggunakan produk-produk yang ditawarkan oleh PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan.

1. Visi dan Misi PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan

a. Visi

⁷¹ www.pnm.co.id, diakses Kamis, 05 Maret 2015 pukul 13. 30 WIB.

Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKMK) yang berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).⁷²

b. Misi

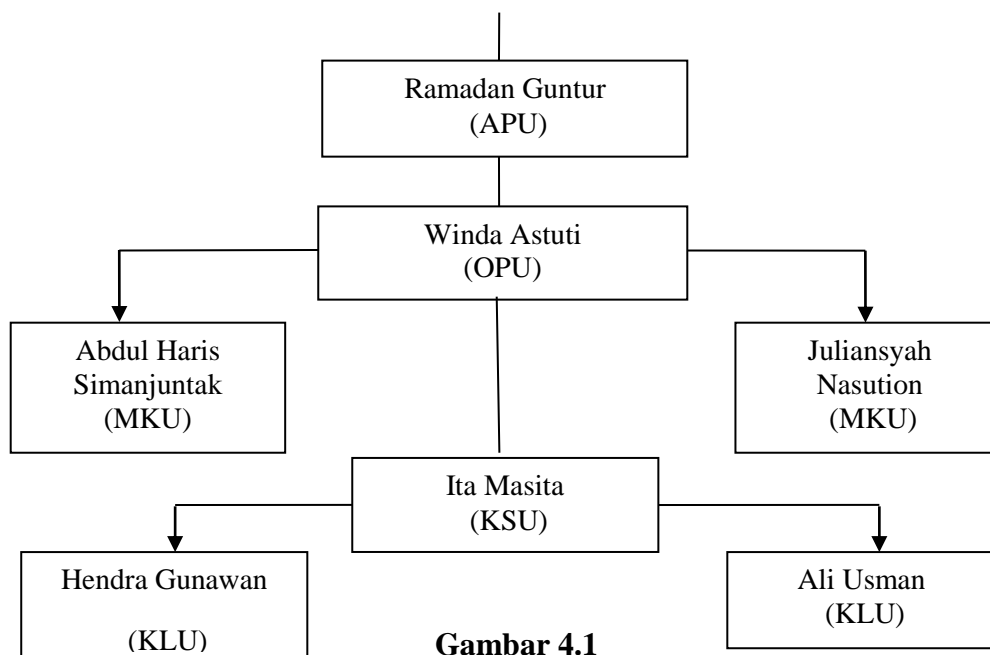
- 1) Meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha UMKMK.
- 2) Meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada lembaga keuangan baik bank maupun non- bank dalam rangka perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Meningkatkan kreativitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam mengembangkan UMKM.⁷³

2. Stuktur Organisasi

Fahmi Efendi
(MU)

⁷²*Op. Cit.*, hlm.66.

⁷³*Op. Cit.*, hlm.67.



Gambar 4.1
Struktur Organisasi

Sumber: PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan

a. MU (Manajer Unit)

Tugas umum: Bertanggungjawab dalam pengelolaan operasional, bisnis, maupun sumber daya manusia yang ada dalam unit.

b. APU (Analisis Pembiayaan Unit)

Tugas umum: Bertanggungjawab dalam melakukan fungsi analisa kredit dalam upaya pengelolaan risiko kredit.

c. KLU (Kolektor Unit)

Tugas umum: Bertanggungjawab dalam melakukan penagihan dan juga pengambilan pembayaran angsuran debitur.

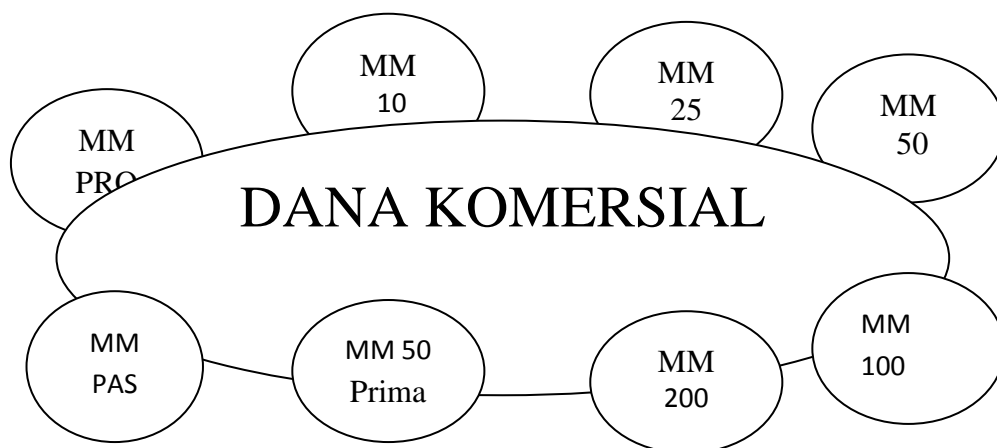
d. OPU (Operasional Unit)

Tugas umum: Bertanggungjawab dalam melakukan pengadministrasian dokumen dan operasional unit.

e. KSU (Kasir Unit)

Tugas umum: Bertanggungjawab dalam melayani seluruh transaksi yang ada di unit.

3. Jenis Produk PNM ULaMM Syariah



Gambar 4.2
Produk PNM

Sumber: PT. PNM (Persero ULaMM Syariah Panyabungan)

a. Mikro Madani 10 (MM 10)

- 1) Plafond pinjaman 1 juta s/d 10 juta
- 2) Tenor angsuran maximal 12 bulan
- 3) Administrasi 1,5% dari plafon
- 4) Agunan wajib
- 5) Pancairan transfer atau *Cash Money*
- 6) Bunga ditetapkan secara berkala oleh komite ALCO (*Asset Liability Committe*)- memo divisi TPD
- 7) Pengikatan dibawah tangan + kuasa penyerahan dan penjualan jaminan

b. Mikro Madani 25 (MM 25)

- 1) Plafond pembiayaan >10 juta s/d 25 juta
- 2) Tenor angsuran maximal 24 bulan
- 3) Administrasi 1,5 % dari plafond
- 4) Agunan wajib
- 5) Pencairan transfer
- 6) Bunga ditetapkan secara berkala oleh komite ALCO (*Asset Liability Committee*)- memo divisi TPD Pengikatan dibawah tangan + kuasa penyerahan dan penjualan jaminan

c. Mikro Madani 50 (MM 50)

- 1) Plafond pembiayaan >25 juta s/d 50 juta
- 2) Tenor angsuran maximal 36 bulan
- 3) Agunan wajib
- 4) Pencairan transfer
- 5) Bunga ditetapkan secara berkala oleh komite ALCO (*Asset Liability Commite*)- memo divisi TPD
- 6) Pengikatan dibawah tangan + kuasa penyerahan dan penjualan jaminan

d. Mikro Madani 100 (MM 100)

- 1) Plafond pembiayaan >50 juta s/d 100 juta
- 2) Tenor angsutan maximal 36 bulan
- 3) Administrasi 1,5 % dari plafond
- 4) Agunan wajib
- 5) Pencairan transfer

- 6) Bunga ditetapkan secara berkala oleh komite ALCO (*Asset Liability Commite*)- memo divisi TPD
 - 7) Pengikatan dibawah tangan plus legalisir + notarilil (APHT/ Cessie/ fidusia)
- e. Mikro Madani 200 (MM 200)
- 1) Plafond pembiayaan >100 juta s/d 200 juta
 - 2) Tenor angsutan maximal 48 bulan
 - 3) Administrasi 1,5 % dari plafond
 - 4) Agunan wajib
 - 5) Pencairan transfer
 - 6) Bunga ditetapkan secara berkala oleh komite ALCO (*Asset Liability Commite*)-memo divisi TPD
 - 7) Pengikatan dibawah tangan plus legalisir + notarilil (APHT/ Cessie/ fidusia)
- f. Mikro Madani 50 Prima (MM 50 Prima)
- 1) 1 juta s/d 50 juta
 - 2) Track record pinjaman min 1 tahun lancar
 - 3) Administrasi 1,5%
 - 4) Provisi 1,5 tenor 1 tahun, 2,5% tenor 2 tahun dan 3,5% tenor 3 tahun
 - 5) Agunan wajib (Agunan khusus *Inventory* maksimal 20% dari plafond ---
Memo M-046/PNM/PPJ/IV/2012)
 - 6) Asuransi jiwa dan Jamkrindo
 - 7) Memiliki no telepon tempat tinggal/ usaha/ saudara

8) Usaha min 2 tahun

9) 24 bulan untuk modal kerja dan 36 bulan untuk investasi

g. Mikro Madani SUP 50 (MM SUP 50)

1) Plafond pinjaman 1 juta s/d 50 juta

2) Tenor angsuran maksimal 36 bulan

3) Administrasi 3% s/d 5%

a) 3% untuk tenor angsuran 1 tahun

b) 4% untuk tenor angsuran 2 tahun

c) 5% untuk tenor angsuran 3 tahun

4) Rate/ suku bunga sesuai ketentuan SUP

5) Tidak boleh ada pinjaman modal usaha

h. Mikro Madani PAS (Khusus Bali)

1) 10 juta s/d 200 juta

2) Administrasi 3 %

3) Biaya provisi sesuai kebijakan

4) Tingkat suku bunga yang berlaku akan ditetapkan secara berkala oleh

ALCO (Asset Liability Commite)

5) Jangka waktu 3 bulan s/d 36 bulan

6) Jaminan wajib

7) Asuransi jiwa WAJIB, Asuransi kerugian plafond >50 juta

8) Pencairan \geq 10 juta WAJIB transfer

9) Angsuran SLIDING

10) Pelunasan <6 bulan dikenakan penalty 3%

- 11) Pelunasan sebagian dimungkinkan
 - 12) Denda keterlambatan minimal 3%
- j. Mikro Madani PRO (Khusus Pekan Baru)
- 1) 20 juta s/d 200 juta
 - 2) Administrasi dan provisi sesuai kebijakan
 - 3) Tingkat suku bunga yang berlaku akan ditetapkan secara berkala oleh
ALCO (*Asset Liability Commite*)
 - 4) Jangka waktu 1 bulan s/d 6 bulan
 - 5) Jaminan wajib
 - 6) Asuransi jiwa WAJIB, Asuransi kerugian plafond >50 juta
 - 7) Wajib dijamin oleh lembaga penjamin kredit
 - 8) Angsuran perbulan hanya bunga, pokok dibayar akhir periode
 - 9) Penalti pelunasan sebelum jatuh tempo pembiayaan 3%
 - 10) Pelunasan sebagian tidak dimungkinkan
 - 11) Denda keterlambatan minimal 3%
- k. Spesifikasi khusus Produk ULaMM Syariah
- 1) Pola produk *Murabahah* (Jual Beli) dengan dukungan akad *Wakalah*
(Titipan)
 - 2) Penerapan system dana cadangan 1 kali angsuran. Tujuan: mitigasi
resiko pembiayaan. Teknik : dropping dana untuk jual beli barang
secara full ke nasabah, nasabah setor dana cadangan 1 kali angsuran
 - 3) Biaya administrasi: Rp 50.000,- (lima puluh ribu) + 1% (satu
perseratus) dari plafond, yangdiakadkan dalam Rupiah

- 4) Pelunasan pokok pembiayaan dipercepat diperbolehkan, dengan alternative sesuai kesepakatan (sesuai negosiasi dan tidak dipersyaratkan di awal):
 - (a) Nasabah membayar $\frac{1}{2}$ - $\frac{3}{4}$ dari total sisa margin atau minimal
 - (b) Nasabah membayar 1 kali angsuran margin ke depan
- 5) Denda keterlambatan pembayaran angsuran pinjaman/ tunggakan (pokok& margin) maksimal adalah Rp 10.000,- (sepuluh ribu rupiah), hasil penagihan denda akan dipergunakan sebagai dana kebajikan/ sosial

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan analisis dengan SPSS versi 17.0. Uji coba dilakukan kepada 48 orang untuk mencari validitas (kesahihan) dan reliabilitas (ketepatan).

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $25-2$ atau $df=23$ dengan α 0,05 didapat r tabel 0,413, jika r hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected item* pertanyaan total *correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

| Variabel | Item | <i>Corrected Item</i> | r Tabel | Keterangan |
|----------|------|-----------------------|-----------|------------|
|----------|------|-----------------------|-----------|------------|

| | Pertanyaan | Pertanyaan <i>Total Corelation</i> | | |
|-------------------------------------|------------|---|-------|-------------|
| Pendapatan Nasabah | Item 1 | 0,520 | 0,413 | Valid |
| | Item 2 | 0,584 | 0,413 | Valid |
| | Item 3 | 0,629 | 0,413 | Valid |
| | Item 4 | 0,580 | 0,413 | Valid |
| | Item 5 | 0,355 | 0,413 | Tidak Valid |
| | Item 6 | 0,629 | 0,413 | Valid |
| | Item 7 | 0,718 | 0,413 | Valid |
| | Item 8 | 0,630 | 0,413 | Valid |
| | Item 9 | 0,650 | 0,413 | Valid |
| | Item 10 | 0,643 | 0,413 | Valid |
| <i>Mismanagement</i> | Item 1 | 0,748 | 0,413 | Valid |
| | Item 2 | 0,694 | 0,413 | Valid |
| | Item 3 | 0,833 | 0,413 | Valid |
| | Item 4 | 0,803 | 0,413 | Valid |
| | Item 5 | 0,802 | 0,413 | Valid |
| | Item 6 | 0,845 | 0,413 | Valid |
| | Item 7 | 0,195 | 0,413 | Tidak Valid |
| | Item 8 | 0,761 | 0,413 | Valid |
| | Item 9 | 0,660 | 0,413 | Valid |
| | Item 10 | 0,546 | 0,413 | Valid |
| <i>Non Performing Financing</i> | Item 1 | 0,441 | 0,413 | Valid |
| | Item 2 | 0,535 | 0,413 | Valid |
| | Item 3 | 0,580 | 0,413 | Valid |
| | Item 4 | 0,248 | 0,413 | Tidak Valid |
| | Item 5 | 0,510 | 0,413 | Valid |
| | Item 6 | 0,521 | 0,413 | Valid |
| | Item 7 | 0,424 | 0,413 | Valid |
| | Item 8 | 0,447 | 0,413 | Valid |
| | Item 9 | 0,448 | 0,413 | Valid |
| | Item 10 | 0,468 | 0,413 | Valid |

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 17.0

Dari tabel-tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan untuk semua variabel dinyatakan valid, karena memiliki r hitung > dari r tabel (0,413) dan bernilai positif. Dapat disimpulkan bahwa tiap variabel yang diteliti terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid dan 9 item lainnya dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika *cronbach's alpha* $> 0,60$, sehingga dapat dikatakan instrumen mempunyai reliabilitas tinggi. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan Nasabah

| <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Item</i> |
|-------------------------|------------------|
| .877 | 9 |

Sumber: Hasil Output Spss Versi 17.0

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ atau $0,877 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada variabel pendapatan nasabah tersebut reliabel.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Mismanagement

| <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Item</i> |
|-------------------------|------------------|
| .931 | 9 |

Sumber: Hasil Output Spss Versi 17.0

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ atau $0,931 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada variabel *mismanagement* tersebut reliabel.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Non Performing Financing

| <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Item</i> |
|-------------------------|------------------|
|-------------------------|------------------|

| | |
|------|---|
| .796 | 9 |
|------|---|

Sumber: Hasil Output Spss Versi 17.0

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 atau 0,796 > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada variabel *Non Performing Financing* tersebut reliabel.

C. Hasil Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji *Multikolinearitas*

Uji *multikolinearitas* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik *multikolinearitas*, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Metode pengujian dilakukan dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan *multikolinearitas* dengan variabel bebas.

Tabel 4.5
Uji *Multikolinearitas*

| Model | Collinearity Statistics | |
|-----------------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| X1 (Pendapatan Nasabah) | 0.996 | 1.004 |
| X2 (<i>Mismanagement</i>) | 0.996 | 1.004 |

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 17.0

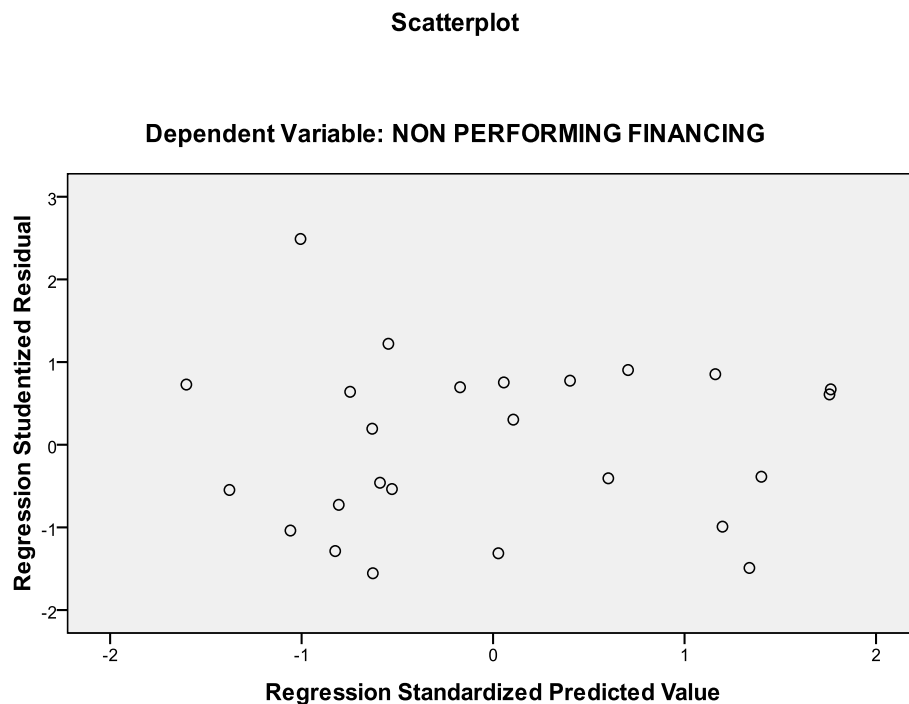
Dari tabel diatas dapat diketahui nilai *tolerance* menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* $> 0,01$ yaitu $0,996 > 0,01$. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan $VIF < 5$, yaitu $1,004 < 5$. Jadi dapat disimpulkan bahwa antarvariabel independen tidak terjadi persoalan *multikolinearitas*.

b. Uji *Heterokedastisitas*

Uji *heterokedastisitas* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik *heterokedastisitas*, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka terjadi *heterokedastisitas*.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heterokedastisitas*.

Gambar 4.3
Uji *Heterokedastisitas*



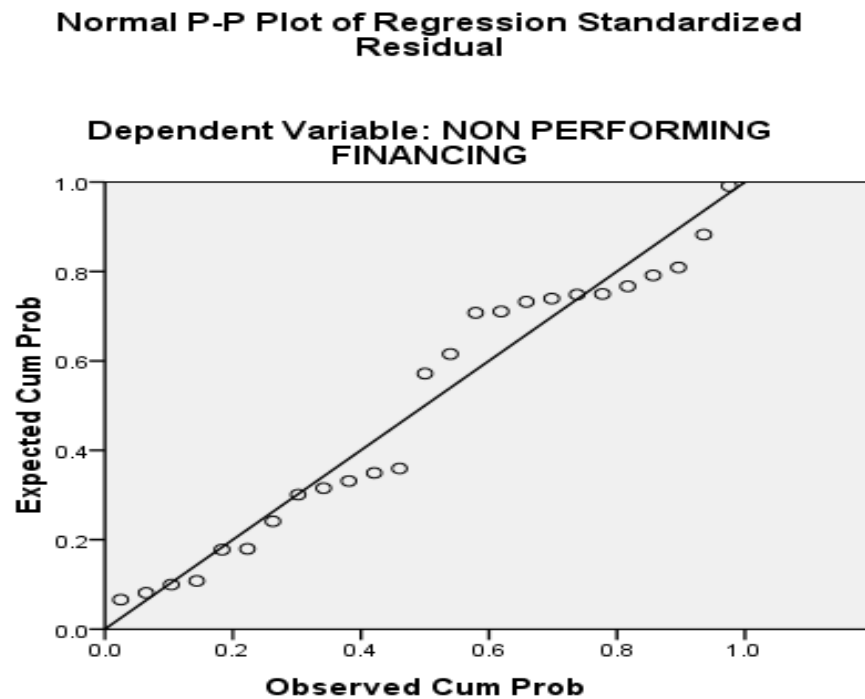
Sumber: Hasil Output SPSS Versi 17.0

Dari gambar diatas, terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar, baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi masalah *heterokedastisitas* pada model regresi.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal *P-P Plot of regression standardized residual*. Dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

Gambar 4.4
Normal Probability Plot



Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa residual data memenuhi asumsi normalitas karena pola penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus diagonal kurva.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (pendapatan nasabah dan *mismanagement*) terhadap variabel dependen (*Non Performing Financing*). Hasil uji determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---|----------|-------------------|----------------------------|
|-------|---|----------|-------------------|----------------------------|

| | | | | |
|---|-------------------|------|------|-------|
| 1 | .820 ^a | .672 | .642 | 3.564 |
|---|-------------------|------|------|-------|

Sumber: Hasil Output Spss Versi 17.0

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,672 atau 67,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen sebesar 67,2%. Memiliki arti bahwa variabel pendapatan nasabah dan *mismangement* dapat mempengaruhi *Non Performing Financing* sebesar 67,2%. Sedangkan sisanya sebesar 32,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

2. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (pendapatan dan *mismangement*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel independen (*Non Performing Financing*).

H_0 : secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

H_a : secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.7
Uji t

| Model | T | Sig. |
|--------------|--------|------|
| 1 (Constant) | 8.405 | .000 |
| X1 | -5.930 | .000 |

| | | |
|----|-------|------|
| X2 | 3.505 | .002 |
|----|-------|------|

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 17.0

a. Variabel Pendapatan Nasabah

Tingkat signifikansinya yaitu 5%, t hitung sebesar -5,930. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $25-2-1 = 22$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikan = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,074. Hal ini berarti nilai t hitung > t tabel yaitu $-5,930 < 2,074$.

Jadi dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya faktor pendapatan nasabah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan.

b. Variabel *Mismanagement*

Tingkat signifikansinya yaitu 5%, t hitung sebesar 3,505. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $25-2-1 = 22$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikan = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,014. Hal ini berarti nilai t hitung < t tabel yaitu $3,505 > 2,074$.

Jadi dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya faktor *mismanagement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non*

Performing Financing di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan.

3. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (pendapatan nasabah dan *mismanagement*) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (*Non Performing Financing*).

Hipotesis:

Ho: tidak ada pengaruh secara signifikan antara pendapatan nasabah dan *mismanagement* secara bersama-sama terhadap *Non Performing Financing*.

Ha: ada pengaruh secara signifikan antara pendapatan nasabah dan *mismanagement* secara bersama-sama terhadap *Non Performing Financing*.

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df_1 (jumlah variabel-1) = 2 dan df_2 ($n-k-1$) atau $25-2-1 = 22$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 3,390. Jika F hitung $>$ F tabel Ho ditolak yang berarti ada pengaruh signifikan antara pendapatan dan *mismanagemnt* secara bersama-sama terhadap *Non Performing Financing*.

Tabel 4.8
Uji F

| | Model | F | Sig. |
|---|------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 22.542 | .000 ^a |

| | |
|----------|--|
| Residual | |
| Total | |

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 17.0

Nilai F hitung > F tabel (22,542 > 3,443) dan nilai Alpha atau signifikan berada di bawah 0,05 yaitu 0,00 maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh signifikan antara pendapatan dan *mismanagement* secara bersama-sama terhadap *Non Performing Finance*.

Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel pendapatan nasabah dan *mismanagement* terhadap *Non Performing Financing* di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan.

4. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|
| | | B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | 53.792 | 5.273 |
| | X1 | -.778 | .131 |
| | X2 | .290 | .083 |

Sumber: Hasil Output Spss Versi 17.0

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 53,792 + (-0,778)X_1 + 0,290X_2$$

$$Y = 53,792 - 0,778X_1 + 0,290X_2$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 53,792, artinya jika variabel pendapatan nasabah (X_1) dan *Mismanagement* (X_2) nilainya adalah 0, maka *Non Performing Financing* (Y) nilainya sebesar 53,792.
- b. Koefisien regresi variabel Pendapatan nasabah (X_1), sebesar -0,778 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pendapatan nasabah mengalami kenaikan 1%, maka *Non Performing Financing* akan mengalami penurunan sebesar -77,8%. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara pendapatan nasabah dengan *Non Performing Financing*, semakin naik pendapatan nasabah maka semakin turun *Non Performing Financing*.
- c. Koefisien regresi variabel *mismanagement* (X_2) sebesar 0,290, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *mismanagement* mengalami kenaikan 1%, maka *Non Performing Financing* akan mengalami peningkatan sebesar 29%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *mismanagement* dengan *Non Performing Financing*, semakin naik *mismanagement* maka semakin meningkat *Non Performing financing*.

D. Pembahasan

Secara teori yang diungkapkan dalam penelitian ini pendapatan nasabah adalah hasil yang diperoleh dari penjualan barang dan/ atau jasa selama jangka waktu tertentu berupa uang baik dari gaji, keuntungan, hadiah, sewa dan

lainnya. Sedangkan *mismanagement* adalah suatu tindakan yang harus dihindari karena dapat menyebabkan pencapaian tujuan tidak maksimal.

Dari tabel 4.1 uji validitas diatas terlihat bahwa 9 item pernyataan untuk ketiga variabel baik itu variabel *Non Performing Financing* (Y) maupun variabel pendapatan nasabah (X1) dan *mismanagement* (X2) dinyatakan valid karena nilai korelasinya di atas 0,396. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel adalah valid. Uji reliabilitas dapat dilihat nilai *cronbach's alpha* > 0,060, maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada masing-masing variabel tersebut reliabel.

Tabel 4.7 uji t di atas menunjukkan secara parsial faktor pendapatan nasabah berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* dengan nilai t hitung > t tabel (-5,930 > 2,074) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian searah dengan Siti Kholisoh yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa “faktor bagi hasil dan pendapatan nasabah berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan bermasalah”. Hasil penelitian peneliti juga searah dengan Murni Algumeri dalam Skripsinya yang berjudul “Analisis Faktor Penyebab Kredit Macet Pada BUMDES Mitra Bersama Desa Bengkol Salak” menyatakan bahwa faktor penyebab kredit macet adalah pendapatan dan pengeluaran yang tidak seimbang.

Faktor *mismanagement* juga berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* dengan nilai t hitung < t tabel (3,505 > 2,014) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini searah dengan Jimmy & Merry Cristina dalam

Jurnal Manajemen dan Akuntansi yang berjudul : Analisis Kredit Modal Kerja (*Small Medium enterprise*) Bemasalah Pada Bank XYZ” menyatakan bahwa: faktor *mismanagement* adalah penyebab yang paling besar pengaruhnya terhadap kemerosotan mutu kredit.

Dari hasil uji F pengaruh secara simultan masing-masing variabel independen berpengaruh positif terhadap *Non Performing Financing* pada PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan, adapun pengaruhnya nilai F hitung $>$ F tabel ($22,542 > 3,200$) dan nilai Alpha atau signifikan berada di bawah 0,05 yaitu 0,000.

Model regresi juga menunjukkan lulus uji asumsi klasik Nilai VIF yang diketahui antar variabel independen tidak terdapat *multikolinearitas* dan uji *heterokedastisitas* dengan grafik *scatter plot* menunjukkan titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi *heterokedastisitas*. Sedangkan grafik *normal plot* searah data mengikuti diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam

prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Di antara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian, yaitu:

1. Keterbatasan wawasan penulis yang masih kurang.
2. Keterbatasan tenaga, waktu, dan dana penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Penulis tidak mampu mengontrol semua nasabah karena terkadang nasabahnya terburu-buru sehingga membuat peneliti sulit untuk membagikan angket kepada sebagian nasabah.

Walaupun demikian, penulis tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Dengan segala kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

F. Gambaran Umum PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), sebuah lembaga keuangan khusus yang sahamnya 100% milik pemerintah, didirikan di Jakarta berdasarkan TAP XVI/MPR/1998, Letter Of Intent IMF tanggal 16 Maret 1999, PP No. 38/99 tanggal 25 Mei 1999 dan Akte Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 1999 yang mendapat pengesahan Menteri Kehakiman Ri No. C-11.609.HT.01.01.TH 99 tanggal 23 Juni 1999. Dari modal dasar perseroan ini sebesar Rp 1,2 trilyun, telah ditempatkan dan dsetorkan sebesar 300 milyar.⁷⁴

Pada bulan Agustus 2008, PNM telah meluncurkan program pembiayaan langsung yang disebut ULaMM, atau “Unit Layanan Modal Mikro”. ULaMM merupakan layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil yang disertai bimbingan untuk mengembangkan usahanya. ULaMM merupakan model atau terobosan baru bagi PNM karena penyaluran pembiayaannya dilakukan secara langsung baik kepada perorangan atau pinjaman untuk Badan Usaha (PT, CV, Firma, dll).⁷⁵

ULaMM memberikan keuntungan yang nyata bagi para pengusaha mikro, karena syaratnya yang jelas dan mudah. Angsuran disesuaikan dengan kemampuan bayar dan hasil usahanya, mulai dari harian, mingguan, sampai bulanan. Sedangkan tingkat bunganya bisa diperbandingkan. ULaMM memang khusus dirancang untuk meningkatkan gairah usaha dan kesejahteraan masyarakat.

⁷⁴ Manajer Unit Training Program PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), hlm. 65-66

⁷⁵ www.pnm.co.id, diakses Kamis, 05 Maret 2015 pukul 13.05 WIB.

Keunggulan ULaMM:⁷⁶

9. Syarat pembiayaan mudah & tidak berbelit-belit;
10. Angsuran ringan, disesuaikan kemampuan bayar dan hasil usaha;
11. Suku bunga bersaing;
12. Jaringan ULaMM yang tersebar luas di Indonesia;
13. Jangka waktu pembiayaan sampai dengan 4 tahun (tergantung plafon pembiayaan);
14. Maksimal pembiayaan hingga Rp 200 juta;
15. Layanan yang ramah dan professional;
16. Tersedia layanan pengambilan angsuran di tempat.

PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan berdiri pada tanggal 9 Februari 2011, dimana PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan termasuk perusahaan yang masih tergolong baru di Panyabungan. Meski masih tergolong baru PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan berusaha semaksimal mungkin melaksanakan visi dan misinya, agar lebih cepat dikenal masyarakat dan menggunakan produk-produk yang ditawarkan oleh PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan.

3. Visi dan Misi PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan

c. Visi

⁷⁶ www.pnm.co.id, diakses Kamis, 05 Maret 2015 pukul 13.30 WIB.

Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKMK) yang berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).⁷⁷

d. Misi

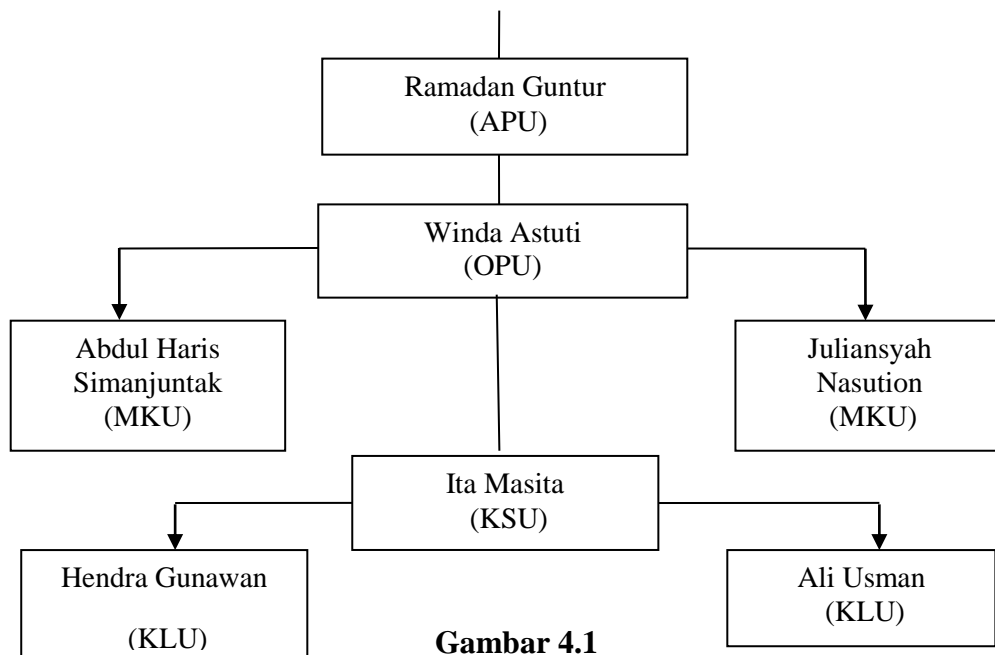
- 4) Meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha UMKMK.
- 5) Meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada lembaga keuangan baik bank maupun non- bank dalam rangka perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 6) Meningkatkan kreativitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam mengembangkan UMKM.⁷⁸

4. Stuktur Organisasi

Fahmi Efendi
(MU)

⁷⁷ *Op. Cit.*, hlm.66.

⁷⁸ *Op. Cit.*, hlm.67.



Gambar 4.1
Struktur Organisasi

Sumber: PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan

f. MU (Manajer Unit)

Tugas umum: Bertanggungjawab dalam pengelolaan operasional, bisnis, maupun sumber daya manusia yang ada dalam unit.

g. APU (Analisis Pembiayaan Unit)

Tugas umum: Bertanggungjawab dalam melakukan fungsi analisa kredit dalam upaya pengelolaan risiko kredit.

h. KLU (Kolektor Unit)

Tugas umum: Bertanggungjawab dalam melakukan penagihan dan juga pengambilan pembayaran angsuran debitur.

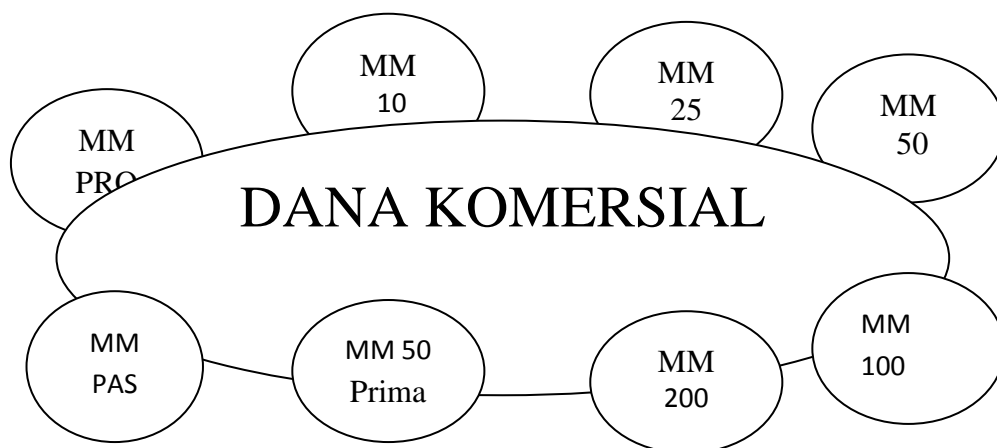
i. OPU (Operasional Unit)

Tugas umum: Bertanggungjawab dalam melakukan pengadministrasian dokumen dan operasional unit.

j. KSU (Kasir Unit)

Tugas umum: Bertanggungjawab dalam melayani seluruh transaksi yang ada di unit.

4. Jenis Produk PNM ULaMM Syariah



Gambar 4.2
Produk PNM

Sumber: PT. PNM (Persero ULaMM Syariah Panyabungan)

i. Mikro Madani 10 (MM 10)

8) Plafond pinjaman 1 juta s/d 10 juta

9) Tenor angsuran maximal 12 bulan

10) Administrasi 1,5% dari plafon

11) Agunan wajib

12) Pancairan transfer atau *Cash Money*

13) Bunga ditetapkan secara berkala oleh komite ALCO (*Asset*

Liability Committe)- memo divisi TPD

- 14) Pengikatan dibawah tangan + kuasa penyerahan dan penjualan jaminan
- j. Mikro Madani 25 (MM 25)
- 7) Plafond pembiayaan >10 juta s/d 25 juta
 - 8) Tenor angsuran maximal 24 bulan
 - 9) Administrasi 1,5 % dari plafond
 - 10) Agunan wajib
 - 11) Pencairan transfer
 - 12) Bunga ditetapkan secara berkala oleh komite ALCO (*Asset Liability Comitte*)- memo divisi TPD Pengikatan dibawah tangan + kuasa penyerahan dan penjualan jaminan
- k. Mikro Madani 50 (MM 50)
- 7) Plafond pembiayaan >25 juta s/d 50 juta
 - 8) Tenor angsuran maximal 36 bulan
 - 9) Agunan wajib
 - 10) Pencairan transfer
 - 11) Bunga ditetapkan secara berkala oleh komite ALCO (*Aseet Liability Commite*)- memo divisi TPD
 - 12) Pengikatan dibawah tangan + kuasa penyerahan dan penjualan jaminan
- l. Mikro Madani 100 (MM 100)
- 8) Plafond pembiayaan >50 juta s/d 100 juta
 - 9) Tenor angsutan maximal 36 bulan

- 10) Administrasi 1,5 % dari plafond
- 11) Agunan wajib
- 12) Pencairan transfer
- 13) Bunga ditetapkan secara berkala oleh komite ALCO (*Asset Liability Commite*)- memo divisi TPD
- 14) Pengikatan dibawah tangan plus legalisir + notarilil (APHT/ Cessie/ fidusia)

m. Mikro Madani 200 (MM 200)

- 8) Plafond pembiayaan >100 juta s/d 200 juta
- 9) Tenor angsutan maximal 48 bulan
- 10) Administrasi 1,5 % dari plafond
- 11) Agunan wajib
- 12) Pencairan transfer
- 13) Bunga ditetapkan secara berkala oleh komite ALCO (*Asset Liability Commite*)-memo divisi TPD
- 14) Pengikatan dibawah tangan plus legalisir + notarilil (APHT/ Cessie/ fidusia)

n. Mikro Madani 50 Prima (MM 50 Prima)

- 10) 1 juta s/d 50 juta
- 11) Track record pinjaman min 1 tahun lancar
- 12) Administrasi 1,5%
- 13) Provisi 1,5 tenor 1 tahun, 2,5% tenor 2 tahun dan 3,5% tenor 3 tahun

- 14) Agunan wajib (Agunan khusus *Inventory* maksimal 20% dari plafond --- Memo M-046/PNM/PPJ/IV/2012)
 - 15) Asuransi jiwa dan Jamkrindo
 - 16) Memiliki no telepon tempat tinggal/ usaha/ saudara
 - 17) Usaha min 2 tahun
 - 18) 24 bulan untuk modal kerja dan 36 bulan untuk investasi
- o. Mikro Madani SUP 50 (MM SUP 50)
- 6) Plafond pinjaman 1 juta s/d 50 juta
 - 7) Tenor angsuran maksimal 36 bulan
 - 8) Administrasi 3% s/d 5%
 - d) 3% untuk tenor angsuran 1 tahun
 - e) 4% untuk tenor angsuran 2 tahun
 - f) 5% untuk tenor angsuran 3 tahun
 - 9) Rate/ suku bunga sesuai ketentuan SUP
 - 10) Tidak boleh ada pinjaman modal usaha
- p. Mikro Madani PAS (Khusus Bali)
- 13) 10 juta s/d 200 juta
 - 14) Administrasi 3 %
 - 15) Biaya provisi sesuai kebijakan
 - 16) Tingkat suku bunga yang berlaku akan ditetapkan secara berkala oleh ALCO (*Asset Liability Commite*)
 - 17) Jangka waktu 3 bulan s/d 36 bulan
 - 18) Jaminan wajib

- 19) Asuransi jiwa WAJIB, Asuransi kerugian plafond >50 juta
- 20) Pencairan \geq 10 juta WAJIB transfer
- 21) Angsuran SLIDING
- 22) Pelunasan <6 bulan dikenakan penalty 3%
- 23) Pelunasan sebagian dimungkinkan
- 24) Denda keterlambatan minimal 3%

l. Mikro Madani PRO (Khusus Pekan Baru)

- 12) 20 juta s/d 200 juta
- 13) Administrasi dan provisi sesuai kebijakan
- 14) Tingkat suku bunga yang berlaku akan ditetapkan secara berkala oleh ALCO (*Asset Liability Commite*)
- 15) Jangka waktu 1 bulan s/d 6 bulan
- 16) Jaminan wajib
- 17) Asuransi jiwa WAJIB, Asuransi kerugian plafond >50 juta
- 18) Wajib dijamin oleh lembaga penjamin kredit
- 19) Angsuran perbulan hanya bunga, pokok dibayar akhir periode
- 20) Penalti pelunasan sebelum jatuh tempo pembiayaan 3%
- 21) Pelunasan sebagian tidak dimungkinkan
- 22) Denda keterlambatan minimal 3%

m. Spesifikasi khusus Produk ULaMM Syariah

- 6) Pola produk *Murabahah* (Jual Beli) dengan dukungan akad *Wakalah* (Titipan)

- 7) Penerapan system dana cadangan 1 kali angsuran. Tujuan: mitigasi resiko pembiayaan. Teknik : dropping dana untuk jual beli barang secara full ke nasabah, nasabah setor dana cadangan 1 kali angsuran
- 8) Biaya administrasi: Rp 50.000,- (lima puluh ribu) + 1% (satu perseratus) dari plafond, yangdiakadkan dalam Rupiah
- 9) Pelunasan pokok pembiayaan dipercepat diperbolehkan, dengan alternative sesuai kesepakatan (sesuai negosiasi dan tidak dipersyaratkan di awal):
 - (c) Nasabah membayar $\frac{1}{2}$ - $\frac{3}{4}$ dari total sisa margin atau minimal
 - (d) Nasabah membayar 1 kali angsuran margin ke depan
- 10) Denda keterlambatan pembayaran angsuran pinjaman/ tunggakan (pokok& margin) maksimal adalah Rp 10.000,- (sepuluh ribu rupiah), hasil penagihan denda akan dipergunakan sebagai dana kebajikan/ sosial

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan analisis dengan SPSS versi 17.0. Uji coba dilakukan kepada 48 orang untuk mencari validitas (kesahihan) dan reliabilitas (ketepatan).

3. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk *degree of freedom* (df) = n-k dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung 25-2 atau df=23 dengan alpha 0,05 didapat r tabel 0,413, jika r

hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected item* pertanyaan total *correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

| Variabel | Item Pertanyaan | <i>Corrected Item Pertanyaan Total Corelation</i> | r Tabel | Keterangan |
|-------------------------------------|--------------------|---|---------|-------------|
| Pendapatan Nasabah | Item 1 | 0,520 | 0,413 | Valid |
| | Item 2 | 0,584 | 0,413 | Valid |
| | Item 3 | 0,629 | 0,413 | Valid |
| | Item 4 | 0,580 | 0,413 | Valid |
| | Item 5 | 0,355 | 0,413 | Tidak Valid |
| | Item 6 | 0,629 | 0,413 | Valid |
| | Item 7 | 0,718 | 0,413 | Valid |
| | Item 8 | 0,630 | 0,413 | Valid |
| | Item 9 | 0,650 | 0,413 | Valid |
| | Item 10 | 0,643 | 0,413 | Valid |
| <i>Mismanagement</i> | Item 1 | 0,748 | 0,413 | Valid |
| | Item 2 | 0,694 | 0,413 | Valid |
| | Item 3 | 0,833 | 0,413 | Valid |
| | Item 4 | 0,803 | 0,413 | Valid |
| | Item 5 | 0,802 | 0,413 | Valid |
| | Item 6 | 0,845 | 0,413 | Valid |
| | Item 7 | 0,195 | 0,413 | Tidak Valid |
| | Item 8 | 0,761 | 0,413 | Valid |
| | Item 9 | 0,660 | 0,413 | Valid |
| | Item 10 | 0,546 | 0,413 | Valid |
| <i>Non Performing Financing</i> | Item 1 | 0,441 | 0,413 | Valid |
| | Item 2 | 0,535 | 0,413 | Valid |
| | Item 3 | 0,580 | 0,413 | Valid |
| | Item 4 | 0,248 | 0,413 | Tidak Valid |
| | Item 5 | 0,510 | 0,413 | Valid |
| | Item 6 | 0,521 | 0,413 | Valid |
| | Item 7 | 0,424 | 0,413 | Valid |
| | Item 8 | 0,447 | 0,413 | Valid |
| | Item 9 | 0,448 | 0,413 | Valid |
| | Item 10 | 0,468 | 0,413 | Valid |

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 17.0

Dari tabel-tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan untuk semua variabel dinyatakan valid, karena memiliki r hitung $>$ dari r tabel (0,413) dan bernilai positif. Dapat disimpulkan bahwa tiap variabel yang diteliti terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid dan 9 item lainnya dinyatakan valid.

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika *cronbach's alpha* $>$ 0,60, sehingga dapat dikatakan instrumen mempunyai reliabilitas tinggi. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan Nasabah

| <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Item</i> |
|-------------------------|------------------|
| .877 | 9 |

Sumber: Hasil Output Spss Versi 17.0

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60 atau $0,877 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada variabel pendapatan nasabah tersebut reliabel.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Mismanagement

| <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Item</i> |
|-------------------------|------------------|
| .931 | 9 |

Sumber: Hasil Output Spss Versi 17.0

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 atau 0,931 > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada variabel *mismanagement* tersebut reliabel.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas *Non Performing Financing*

| <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Item</i> |
|-------------------------|------------------|
| .796 | 9 |

Sumber: Hasil Output Spss Versi 17.0

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 atau 0,796 > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada variabel *Non Performing Financing* tersebut reliabel.

H. Hasil Analisis Data

5. Pengujian Asumsi Klasik

e. Uji *Multikolinearitas*

Uji *multikolinearitas* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik *multikolinearitas*, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Metode pengujian dilakukan dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan *multikolinearitas* dengan variabel bebas.

Tabel 4.5
Uji *Multikolinearitas*

| Model | Collinearity Statistics |
|-------|-------------------------|
|-------|-------------------------|

| | Tolerance | VIF |
|-----------------------------|-----------|-------|
| 1 (Constant) | | |
| X1 (Pendapatan Nasabah) | 0.996 | 1.004 |
| X2 (<i>Mismanagement</i>) | 0.996 | 1.004 |

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 17.0

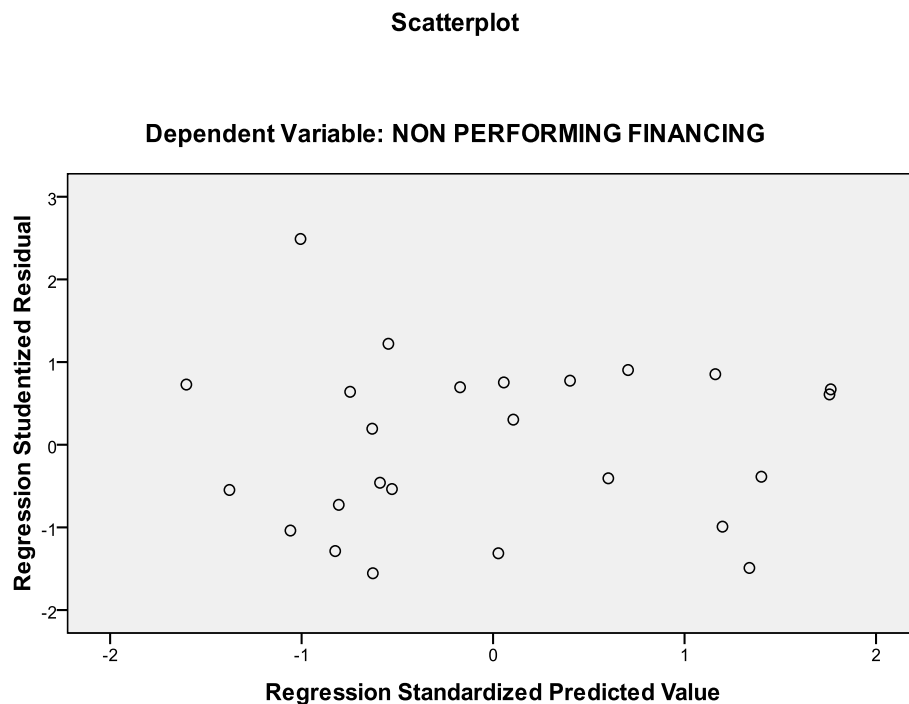
Dari tabel diatas dapat diketahui nilai *tolerance* menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* $> 0,01$ yaitu $0,996 > 0,01$. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan $VIF < 5$, yaitu $1,004 < 5$. Jadi dapat disimpulkan bahwa antarvariabel independen tidak terjadi persoalan *multikolinearitas*.

f. Uji *Heterokedastisitas*

Uji *heterokedastisitas* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik *heterokedastisitas*, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 3) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka terjadi *heterokedastisitas*.
- 4) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heterokedastisitas*.

Gambar 4.3
Uji *Heterokedastisitas*



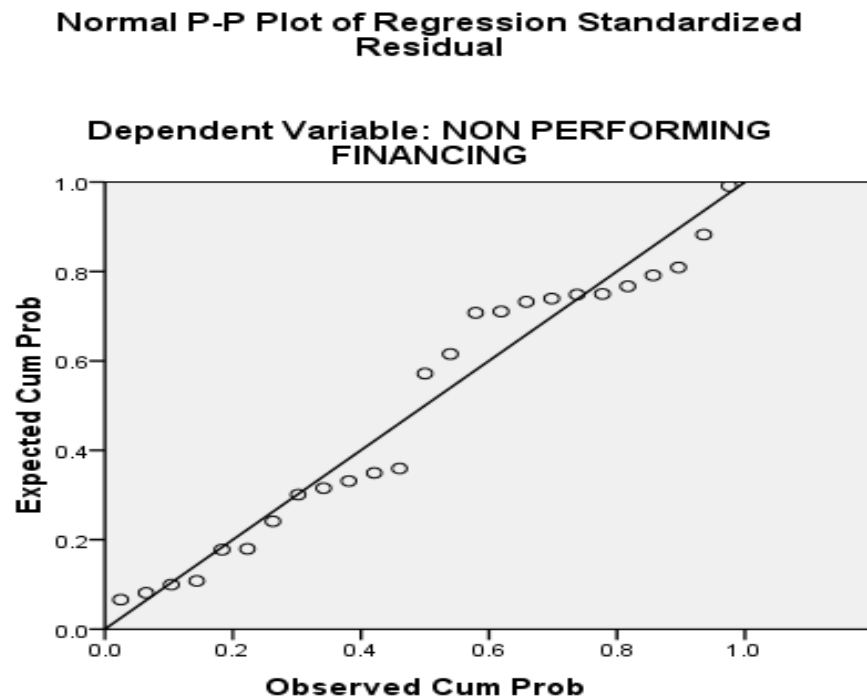
Sumber: Hasil Output SPSS Versi 17.0

Dari gambar diatas, terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar, baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi masalah *heterokedastisitas* pada model regresi.

g. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal *P-P Plot of regression standardized residual*. Dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

Gambar 4.4
Normal Probability Plot



Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa residual data memenuhi asumsi normalitas karena pola penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus diagonal kurva.

h. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (pendapatan nasabah dan *mismanagement*) terhadap variabel dependen (*Non Performing Financing*). Hasil uji determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---|----------|-------------------|----------------------------|
|-------|---|----------|-------------------|----------------------------|

| | | | | |
|---|-------------------|------|------|-------|
| 1 | .820 ^a | .672 | .642 | 3.564 |
|---|-------------------|------|------|-------|

Sumber: Hasil Output Spss Versi 17.0

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,672 atau 67,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen sebesar 67,2%. Memiliki arti bahwa variabel pendapatan nasabah dan *mismangement* dapat mempengaruhi *Non Performing Financing* sebesar 67,2%. Sedangkan sisanya sebesar 32,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

6. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (pendapatan dan *mismangement*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel independen (*Non Performing Financing*).

H_0 : secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

H_a : secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.7
Uji t

| Model | | T | Sig. |
|-------|------------|--------|------|
| 1 | (Constant) | 8.405 | .000 |
| | X1 | -5.930 | .000 |

| | | |
|----|-------|------|
| X2 | 3.505 | .002 |
|----|-------|------|

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 17.0

c. Variabel Pendapatan Nasabah

Tingkat signifikansinya yaitu 5%, t hitung sebesar -5,930. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $25-2-1 = 22$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikan = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,074. Hal ini berarti nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $-5,930 < 2,074$.

Jadi dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya faktor pendapatan nasabah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan.

d. Variabel *Mismanagement*

Tingkat signifikansinya yaitu 5%, t hitung sebesar 3,505. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $25-2-1 = 22$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikan = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,014. Hal ini berarti nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $3,505 > 2,074$.

Jadi dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya faktor *mismanagement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non*

Performing Financing di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan.

7. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (pendapatan nasabah dan *mismanagement*) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (*Non Performing Financing*).

Hipotesis:

Ho: tidak ada pengaruh secara signifikan antara pendapatan nasabah dan *mismanagement* secara bersama-sama terhadap *Non Performing Financing*.

Ha: ada pengaruh secara signifikan antara pendapatan nasabah dan *mismanagement* secara bersama-sama terhadap *Non Performing Financing*.

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df_1 (jumlah variabel-1) = 2 dan df_2 (n-k-1) atau $25-2-1 = 22$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 3,443. Jika F hitung > F tabel Ho ditolak yang berarti ada pengaruh signifikan antara pendapatan dan *mismanagemnt* secara bersama-sama terhadap *Non Performing Financing*.

Tabel 4.8
Uji F

| | Model | F | Sig. |
|---|------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 22.542 | .000 ^a |

| | |
|----------|--|
| Residual | |
| Total | |

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 17.0

Nilai F hitung > F tabel ($22,542 > 3,443$) dan nilai Alpha atau signifikan berada di bawah 0,05 yaitu 0,00 maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh signifikan antara pendapatan dan *mismanagement* secara bersama-sama terhadap *Non Performing Finance*.

Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel pendapatan nasabah dan *mismanagement* terhadap *Non Performing Financing* di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan.

8. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|
| | | B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | 53.792 | 5.273 |
| | X1 | -.778 | .131 |
| | X2 | .290 | .083 |

Sumber: Hasil Output Spss Versi 17.0

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 53,792 + (-0,778)X_1 + 0,290X_2$$

$$Y = 53,792 - 0,778X_1 + 0,290X_2$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- d. Konstanta sebesar 53,792, artinya jika variabel pendapatan nasabah (X_1) dan *Mismanagement* (X_2) nilainya adalah 0, maka *Non Performing Financing* (Y) nilainya sebesar 53,792.
- e. Koefisien regresi variabel Pendapatan nasabah (X_1), sebesar -0,778 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pendapatan nasabah mengalami kenaikan 1%, maka *Non Performing Financing* akan mengalami penurunan sebesar -77,8%. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara pendapatan nasabah dengan *Non Performing Financing*, semakin naik pendapatan nasabah maka semakin turun *Non Performing Financing*.
- f. Koefisien regresi variabel *mismanagement* (X_2) sebesar 0,290, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *mismanagement* mengalami kenaikan 1%, maka *Non Performing Financing* akan mengalami peningkatan sebesar 29%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *mismanagement* dengan *Non Performing Financing*, semakin naik *mismanagement* maka semakin meningkat *Non Performing financing*.

I. Pembahasan

Secara teori yang diungkapkan dalam penelitian ini pendapatan nasabah adalah hasil yang diperoleh dari penjualan barang dan/ atau jasa selama jangka waktu tertentu berupa uang baik dari gaji, keuntungan, hadiah, sewa dan

lainnya. Sedangkan *mismanagement* adalah suatu tindakan yang harus dihindari karena dapat menyebabkan pencapaian tujuan tidak maksimal.

Dari tabel 4.1 uji validitas diatas terlihat bahwa 9 item pernyataan untuk ketiga variabel baik itu variabel *Non Performing Financing* (Y) maupun variabel pendapatan nasabah (X1) dan *mismanagement* (X2) dinyatakan valid karena nilai korelasinya di atas 0,413. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel adalah valid. Uji reliabilitas dapat dilihat nilai *cronbach's alpha* > 0,060, maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada masing-masing variabel tersebut reliabel.

Tabel 4.7 uji t di atas menunjukkan secara parsial faktor pendapatan nasabah berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* dengan nilai t hitung > t tabel (-5,930 > 2,074) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian searah dengan Siti Kholisoh yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa “faktor bagi hasil dan pendapatan nasabah berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan bermasalah”. Hasil penelitian peneliti juga searah dengan Murni Algumeri dalam Skripsinya yang berjudul “Analisis Faktor Penyebab Kredit Macet Pada BUMDES Mitra Bersama Desa Bengkol Salak” menyatakan bahwa faktor penyebab kredit macet adalah pendapatan dan pengeluaran yang tidak seimbang.

Faktor *mismanagement* juga berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* dengan nilai t hitung < t tabel (3,505 > 2,014) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini searah dengan Jimmy & Merry Cristina dalam

Jurnal Manajemen dan Akuntansi yang berjudul : Analisis Kredit Modal Kerja (*Small Medium enterprise*) Bemasalah Pada Bank XYZ” menyatakan bahwa: faktor *mismanagement* adalah penyebab yang paling besar pengaruhnya terhadap kemerosotan mutu kredit.

Dari hasil uji F pengaruh secara simultan masing-masing variabel independen berpengaruh positif terhadap *Non Performing Financing* pada PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan, adapun pengaruhnya nilai F hitung $>$ F tabel ($22,542 > 3,443$) dan nilai Alpha atau signifikan berada di bawah 0,05 yaitu 0,000.

Model regresi juga menunjukkan lulus uji asumsi klasik Nilai VIF yang diketahui antar variabel independen tidak terdapat *multikolinearitas* dan uji *heterokedastisitas* dengan grafik *scatter plot* menunjukkan titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi *heterokedastisitas*. Sedangkan grafik *normal plot* searah data mengikuti diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal.

J. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam

prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Di antara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian, yaitu:

4. Keterbatasan wawasan penulis yang masih kurang.
5. Keterbatasan tenaga, waktu, dan dana penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
6. Penulis tidak mampu mengontrol semua nasabah karena terkadang nasabahnya terburu-buru sehingga membuat peneliti sulit untuk membagikan angket kepada sebagian nasabah.

Walaupun demikian, penulis tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Dengan segala kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan penelitian maka diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Secara parsial ada pengaruh yang negatif dan signifikan antara faktor pendapatan nasabah terhadap *Non Performing Financing* di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan.
2. Secara parsial ada pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor *mismanagement* terhadap *Non Performing Financing* di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan.

B. Saran-Saran

Sehubungan dengan penelitian ini penulis memberikan saran sebagai pertimbangan bagi PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan yaitu:

1. Pada penelitian ini variabel pendapatan nasabah dan *mismanagement* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan. Dalam hal ini Peneliti berharap agar pihak ULaMM Syariah lebih memperhatikan lagi bahwa faktor pendapatan nasabah dan *mismanagement* merupakan faktor penyebab *Non Performing Financing* serta memperhatikan faktor-faktor penyebab *Non Performing Financing* lainnya.
2. Lebih diutamakan lagi dalam dunia perbankan syariah maupun lembaga keuangan syariah lainnya adalah produk dan kinerjanya berdasarkan

prinsip syari'at Islam harus tetap terjaga. Hal ini demi pengembangan masyarakat ekonomi syariah yang lebih maju dan lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rodoni & Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2008.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Jakarta: PT. Media Kom, 2008.
- Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Manajer Unit Training Program PT. Permodalan Nasional Madani (Persero).
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008
- Pratama Rahardja & Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, 2006.
- Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: ANDI, 2010.
- Sudarwan Danim, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- , *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sujana Ismaya, *Kamus Akuntansi Indonesia*, Bandung: Pustaka Grafika, 2006.
- Trisadini P. Usanti, *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008.
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2008.
- Sujana Ismaya, *Kamus Akuntansi Indonesia*, Bandung: Pustaka Grafika, 2006.
- Annisa Restu Krisnasari, *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Non Performing Financing Di BPR Syariah Berkah Amal Salman Bandung*, Skripsi, Universitas Islam Bandung, 2011.
- Azman, Management, <http://izudinjosep.blogspot.com/2012/06/azmen.html>, 15 Mei 2015, Pukul 20.35 WIB.
- Damayanti & Mudzakkir, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakmampuan Pengembalian Pinjaman (Studi Kasus Usaha Bordir Sedan Rembang)*, Jurnal Potensio, Volume 11, No. 1, Juli, 2009.
- Elsa Yuliani, “Pengaruh *Non Performing Financing* Dan Dana Pihak Ketiga *Return On Assets* (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah 2008-2012)”, Skripsi, Universitas Komputer Indonesia, 2012.
- Jimmy Ardianto & Merry Cristina, *Analisis Kredit Modal Kerja (Small Medium Enterprise) Bermasalah Pada Bank XYZ*”, dalam Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Vol. 16, No. 2, Oktober-November 2011.
- Murni Algumeri, *Analisis Faktor Penyebab Kredit Macet Pada BUMDES Mitra Bersama Desa Bengkolan Salak*, Skripsi Universitas Pasir Pengaraian Rokan Hulu, 2013.
- Rizal Husna Putrawan, *Pengaruh Modal dan Pendapatan Nasabah Terhadap Kredit Bermasalah Pada PD. BPR BKK Jati Kudus*, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2011

Siti Kholisoh, Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Pendapatan Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus Di BMT Marhamah Wonosobo), Skripsi IAIN Walisongo Semarang, 2011

Wawancara dengan Sahrul Effendi, Karyawan ULaMM Syariah Panyabungan, Rabu, 26 September 2014, 15. 30.

www.pnm.co.id, diakses Kamis, 05 Maret 2015 pukul 13. 30 WIB.

VALIDITAS PENDAPATAN NASABAH

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| ITEM1 | 36.24 | 27.857 | .520 | .868 |
| ITEM2 | 36.40 | 26.667 | .584 | .863 |
| ITEM3 | 36.32 | 26.977 | .629 | .860 |
| ITEM4 | 36.28 | 27.543 | .580 | .863 |
| ITEM5 | 36.16 | 30.890 | .355 | .877 |
| ITEM6 | 36.56 | 25.840 | .629 | .860 |
| ITEM7 | 36.24 | 25.190 | .718 | .852 |
| ITEM8 | 36.24 | 26.273 | .630 | .859 |
| ITEM9 | 36.20 | 27.083 | .650 | .858 |
| ITEM10 | 36.24 | 26.523 | .643 | .858 |

VALIDITAS MISMANAGEMENT

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| ITEM1 | 31.88 | 65.110 | .748 | .907 |
| ITEM2 | 31.64 | 63.573 | .694 | .911 |
| ITEM3 | 31.24 | 62.357 | .833 | .902 |
| ITEM4 | 30.32 | 64.810 | .803 | .904 |
| ITEM5 | 30.48 | 64.260 | .802 | .904 |
| ITEM6 | 30.60 | 61.917 | .845 | .901 |
| ITEM7 | 30.28 | 77.793 | .195 | .931 |
| ITEM8 | 30.36 | 65.823 | .761 | .907 |
| ITEM9 | 30.44 | 68.173 | .660 | .912 |
| ITEM10 | 30.56 | 70.257 | .546 | .918 |

VALIDITAS *NON PERFORMING FINANCING*

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| ITEM1 | 34.32 | 34.643 | .441 | .764 |
| ITEM2 | 34.32 | 35.143 | .535 | .756 |
| ITEM3 | 34.20 | 34.333 | .580 | .750 |
| ITEM4 | 34.44 | 35.507 | .248 | .796 |
| ITEM5 | 34.40 | 33.167 | .510 | .755 |
| ITEM6 | 34.16 | 34.723 | .521 | .756 |
| ITEM7 | 34.04 | 34.540 | .424 | .766 |
| ITEM8 | 34.32 | 34.310 | .447 | .763 |
| ITEM9 | 34.16 | 33.890 | .448 | .763 |
| ITEM10 | 34.36 | 33.990 | .468 | .761 |

RELIABILITAS PENDAPATAN NASABAH

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .877 | 9 |

RELIABILITAS *MISMANAGEMENT*

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .931 | 9 |

RELIABILITAS *NON PERFORMING FINANCING*

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .877 | 9 |

UJI MULTIKOLINEARITAS

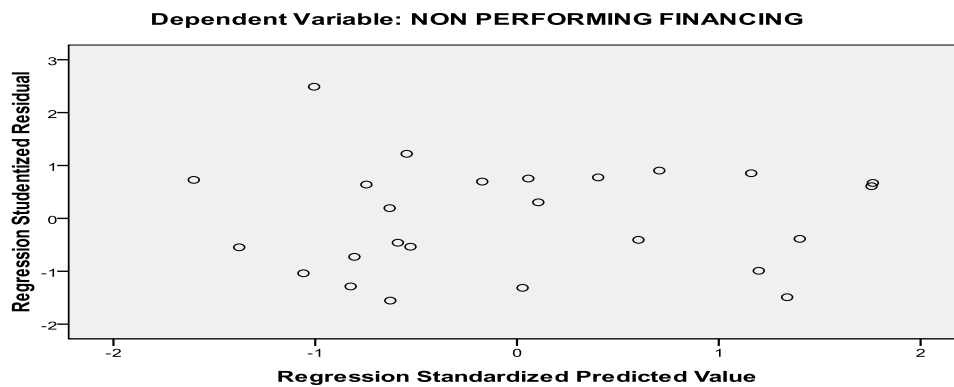
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--------------|------------|---------|-------------------------|-----------|
| | B | Std. Error | | | | Beta | Zero-order | Partial | Part | Tolerance |
| | 1 (Constant) | 53.792 | 5.273 | | | | 10.201 | .000 | | |
| PENDAPAN | -.778 | .131 | -.725 | -5.930 | .000 | -.699 | -.784 | -.724 | .996 | 1.004 |
| MISMANAGEMENT | .290 | .083 | .429 | 3.505 | .002 | .384 | .599 | .428 | .996 | 1.004 |

a. Dependent Variable: *NON PERFORMING FINANCING*

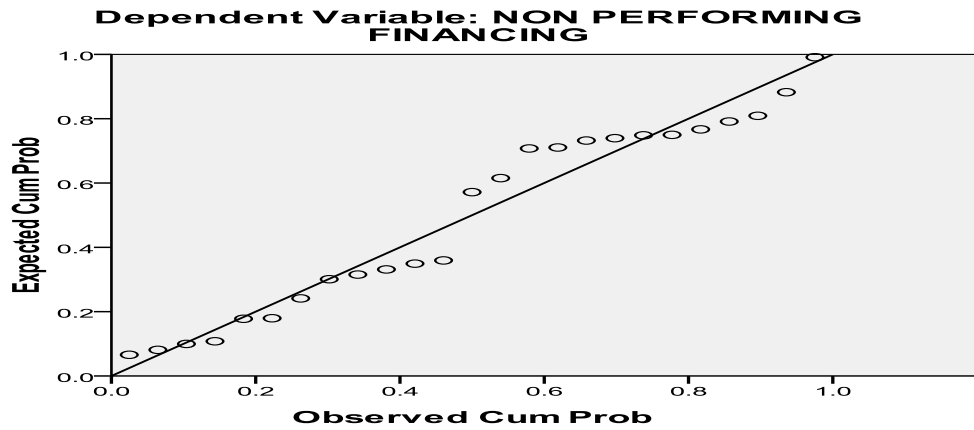
UJI HETEROKEDASTISITAS

Scatterplot



UJI NORMALITAS

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



UJI F

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 572.700 | 2 | 286.350 | 22.542 | .000 ^a |
| | Residual | 279.460 | 22 | 12.703 | | |
| | Total | 852.160 | 24 | | | |

a. Predictors: (Constant), MISMANAGEMENT, PENDAPATAN NASABAH

b. Dependent Variable: NON PERFORMING FINANCING

UJI T

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 53.792 | 5.273 | | 10.201 | .000 |
| | PENDAPATAN NASABAH | -.778 | .131 | -.725 | -5.930 | .000 |
| | MISMANAGEMENT | .290 | .083 | .429 | 3.505 | .002 |

UJI INSTRUMEN PENDAPATAN (X1)

| RESPONDEN | PENDAPATAN (X1) | | | | | | | | | | TOTAL |
|------------------|------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|--------------|
| | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | X1 |
| R-1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 26 |
| R-2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 47 |
| R-3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 33 |
| R-4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| R-5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| R-6 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 44 |
| R-7 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 35 |
| R-8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 37 |
| R-9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 42 |
| R-10 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| R-11 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 44 |
| R-12 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 41 |
| R-13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| R-14 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 43 |
| R-15 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| R-16 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| R-17 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| R-18 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 44 |
| R-19 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 43 |
| R-20 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| R-21 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| R-22 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 32 |
| R-23 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| R-24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| R-25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 47 |

UJI INSTRUMEN VARIABEL *MISMANAGEMENT*

| RESPONDEN | <i>MISMANAGEMENT (X2)</i> | | | | | | | | | | TOTAL |
|------------------|----------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|--------------|
| | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | X2 |
| R-1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 26 |
| R-2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| R-3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 5 | 2 | 1 | 2 | 17 |
| R-4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 32 |
| R-5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| R-6 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| R-7 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 35 |
| R-8 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| R-9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 13 |
| R-10 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| R-11 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 31 |
| R-12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 16 |
| R-13 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| R-14 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 40 |
| R-15 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 46 |
| R-16 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 43 |
| R-17 | 2 | 1 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| R-18 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| R-19 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| R-20 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 30 |
| R-21 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| R-22 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 42 |
| R-23 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| R-24 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 34 |
| R-25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 43 |

UJI INSTRUMEN VARIABEL *NON PERFORMING FINANCING*

| RESPONDEN | <i>NON PERFORMING FINANCE (Y)</i> | | | | | | | | | | TOTAL |
|------------------|--|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|--------------|
| | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | Y |
| R-1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| R-2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 42 |
| R-3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| R-4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 34 |
| R-5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| R-6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 35 |
| R-7 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| R-8 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| R-9 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| R-10 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| R-11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 32 |
| R-12 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 29 |
| R-13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| R-14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| R-15 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 42 |
| R-16 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 37 |
| R-17 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 45 |
| R-18 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| R-19 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 35 |
| R-20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| R-21 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 32 |
| R-22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| R-23 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 35 |
| R-24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 30 |
| R-25 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 36 |

Panyabungan, 11 Juli 2015

No : S-096/ULS-PYBG/VII/2015
Lamp : -
Hal : Balasan Surat Riset

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan
Bapak Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fahmi Efendi, ST
Jabatan : Manager unit

Menerangkan bahwa,

Nama : **Luftia Sastrawati**
No. Mhs : 11 220 0065

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di PT. PNM (Persero) - ULaMM Syariah Panyabungan dengan judul Skripsi :

"Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Finance pada Pembiayaan Murabahah di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan"

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Hormat Kami,



Fahmi Efendi Hutasuhut, ST

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahmi Efendi Hutasuhut
NPP : 2374.07.10
Jabatan : Manager Unit

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Lutfia Sastrawati
Nim : 11 220 0065
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Non Performing Finance* Pada Pembiayaan *Murabahah* Di PT. PNM ULaMM Syariah Panyabungan “**

Telah selesai mengambil data penelitian di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan.

Demikian disampaikan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 04 Agustus 2015

PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah
Panyabungan

Manager Unit


Fahmi Efendi Hutasuhut
NPP. 2374.07.10



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
Jalan. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : In.19/G4.a/PP.00.9/ **366** /2015 Padangsidimpuan, **13** Mei 2015
Lampiran :-
Perihal : **Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu :
1. **Aswadi Lubis, SE., M.Si**
2. **Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si**

Di
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

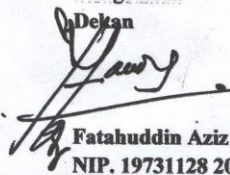
Nama : LUFTIA SASTRAWATI
NIM : 10 220 0065
Sem/Thn. Akademik : VIII / 2014-2015
Judul Pertama : **Evaluasi Terhadap Strategi Promosi Dalam Upaya
Meningkatkan Jumlah Nasabah Di PT. PNM (Persero)
ULaMM Syariah Panyabungan**

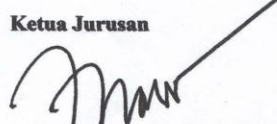
Judul Perbaikan : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing
Finance Pada Pembiayaan Murabahah Di PT. PNM
(Persero) ULaMM Syariah Panyabungan**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan Skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.


Wassalamu 'alaikum Wr.Wb
Mengetahui:

Dekan

Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I


Aswadi Lubis, SE., M.Si
NIP.19630107 199903 1 002

BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II


Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Daftar Riwayat Hidup

- I. Nama : LUFTIA SASTRAWATI
- NIM : 11 220 0065
- Tempat/ Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 10 Oktober 1993
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Alamat : Jl. Dr. Payungan Dlt, Gg. Saroha Padangsidempuan
- Agama : Islam
- No. Telp : 081375177354
- II. Nama Orangtua
- Nama Ayah : Makmur Efendi Nasution
- Pekerjaan : Wiraswasta
- Nama Ibu : Nurkholijah Siregar
- Pekerjaan : Wiraswasta
- Alamat : Jl. Dr. Payungan Dlt, Gg. Saroha Padangsidempuan
- III. Riwayat Pendidikan
- Tahun 1999- 2005 : SD MUHAMMADIYAH 1 Padangsidempuan
- Tahun 2005-2008 : MTs N Model Padangsidempuan
- Tahun 2008-2011 : MAN 1 Model Padangsidempuan
- Tahun 2011-2015 : IAIN Padangsidempuan
- IV. Pengalaman Organisasi
- Intra Kampus : HMPS-PS sebagai Anggota Bidang Pemberdayaan Perempuan
Periode 2013-2014
- : SEMA IAIN Padangsidempuan sebagai Wakil Ketua Komisi V
(Bidang Pemberdayaan Perempuan) Periode 2014-2015

: SEMA IAIN Padangsidempuan sebagai Anggota Komisi VI

(Bidang Informasi dan Komunikasi) Periode 2015-2016

Ektra Kampus : Anggota HMI Cabang Padangsidempuan 2012- 2015